

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI BREBES SELATAN DENGAN
PENDEKATAN BANGUNAN MONUMENTAL**

PENULISAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

M Navi Muzaddy (1804056040)

ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANGT.A

2021/2022

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini:

Judul : Perancangan Perpustakaan Umum di Brebes Selatan dengan Pendekatan Bangunan Monumental

Penulis : M. NAVI MUZADDY

NIM : 1804056040

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

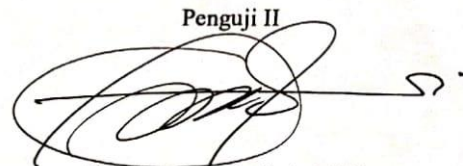
Telah di ujikan dalam sidang tugas akhir oleh dewan penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang keilmuan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.

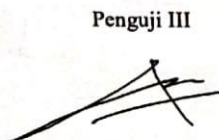
DEWAN PENGUJI

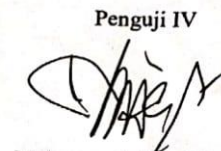
Semarang, 3 Januari 2023

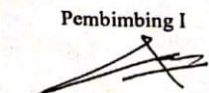
Penguji I

ZARFUL Adzhar, M.Ag.
NIP. 262002121002

Penguji II

Abdullah Ibnu Thalhah, M.Pd.
NIP.....

Penguji III

Alifiano Rezka Adi, M.Sc.
NIP. 199109192019031016

Penguji IV

Muhammad Afiq, ST. MT.
NIP. 198405012019031007

Pembimbing I

Alifiano Rezka Adi, M.Sc.
NIP: 199109192019031016

Pembimbing II

.....
NIP.

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR
PRODI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana

dalam Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Disusun Oleh :

MUHAMMAD NAVI MUZADDY

NIM 1804056040

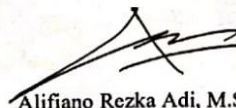
Menyetujui,

Dosen Pembimbing Laporan Pengembangan Tugas Akhir

Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang



Alifiano Rezka Adi, M.Sc.

NIP 1991 0919 2019 031016

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang



Dr. Zainul Adzfar, M.Ag.

NIP. 197308262002121002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M Navi Muzaddy

Nim : 1804056040

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Menyatakan bahwa Laporan Pengembangan Konsep Tugas Akhir dengan judul :

"Perancangan Perpustakaan Umum di Brebes Selatan dengan Pendekatan Bangunan Monumental" adalah hasil penulisan saya sendiri, sejauh yang saya ketahui tidak terdapat karya maupun pendapat yang pernah ditulis kecuali yang disebutkan pada daftar pustaka.

Semarang, 3 Januari 2023



M Navi Muzaddy

NIM: 1804056034

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : M Navi Muzaddy

Nim : 1804056040

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Judul Skripsi : Perencanaan Perpustakaan Umum di Brebes Selatan dengan Pendekatan Bangunan Monumental

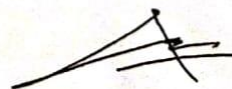
Dengan ini saya mohon dengan hormat agar skripsi tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Semarang, 16 Desember 2022

Pembimbing



Alifiano Rezka Adi, M.Sc.

NIP: 199109192019031016

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, segala puji bagi tuhan yang Maha Esa Allah SWT yang telah memberikan nikmat rezeki, Kesehatan, Waktu untuk bisa menyelesaikan penulisan Tugas Akhir. Tak lupa saya juga berterimakasih kepada orang tua saya yang telah mencukupi kebutuhan saya untuk dapat kuliah dan menyelesaikan perkuliahan, dan juga kepada dosen bimbingan yang membantu memberikan kritik dan saran dalam penulisan ini.

Tugas Akhir ini merupakan sebuah keharusan yang wajib di penuhi oleh setiap mahasiswa jursan Ilmu Seni dan Arsitektu islam fakultas Ushuluddin dan Humaniora, untuk menempuh sarjana Strata 1 (S1). Dalam penulisan kali ini penulis berharap tugas akhir ini dapat memberi pengetahuan dalam membacanya dan dapat mengambil sedikit banyaknya dalam penulisan ini. Dengan demikian penulis akan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo semarang, Prof. DR Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas ushuluddin dan Humaniora Universitas islam negri (UIN) Walisongo semarang Dr. H. Hasim Muhammad, M.Ag, yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan semasa perkuliahan dan menyetujui judul serta isi skripsi.
3. Kepala program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam, Dr. Zainul Adzfar, M.Ag.
4. Dosen pembimbing, Alifiano Rezka Adi, yang selalu meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan cepat. Sungguh suatu kehormatan bagi penulis, di berikan kesempatan sebagai mahasiswa bimbingan beliau.
5. Para bapak dan ibu dosen prodi ilmu seni dan arsitektur Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, yang tidak lelah mengajar ilmu seta mendidik. Tanpa mereka penulisan ini tidak akan berjalan lancar.
6. Ayahanda Sugiarto dan Ibunda Mutimah sebagai orang tua penulis yang telah memberikan doa dan dukungan dengan berbagai cara, agar penulisan ini dapat berjalan dengan cepat dan lancar.
7. Seluruh keluarga besar yang memberikan dukungan bagi penulis Ketika penulis pulang ke kampung.
8. Teman teman Arcapadha, Ruang ICT, Kopi Studio yang telah hadir ditengah keluh kesah dan membantu selama proses penulisan.
9. Mbah Gitar dan Ki Laptop Asus AMD A4, pekerja romusha yang memberikan semangat dengan kelucuannya untuk menyelesaikan penulisan ini dengan cepat.

Dalam penulisan ini penulis mengakui masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan pra – TA, karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan dari penulis. Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, Akhir kata dari penulisan ini semoga penulisan ini dapat di selesaikan dan memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang memerlukan.

Semarang , 20 Desember 2021

Penulis

ABSTRAK

Salah satu akar permasalahan dari kemiskinan di Kabupaten Brebes ialah angka buta aksara yang masih tinggi. Dimana seseorang gagap akan informasi dan pengetahuan berdampak pada sulitnya bersaing dalam dunia pekerjaan. Dampak dari sulitnya bersaing dalam dunia pekerjaan ialah pengangguran semakin meningkat hingga terjadinya kriminalitas. Perpustakaan sebagai ruang pembelajaran non formal adalah salah satu cara mengurangi angka buta aksara di Kabupaten Brebes. Perpustakaan menyediakan bahan informasi dan ilmu pengetahuan yang di butuhkan oleh masyarakat. Dengan adanya perpustakaan yang mengangkat nilai sejarah, kebudayaan dan identitas Kabupaten Brebes diharapkan dapat menambah rasa cinta tanah kelahiran dan menjadi daya Tarik yang kuat bagi masyarakat.

Pengumpulan data menggunakan cara observasi nilai sejarah, kebudayaan dan identitas sebagai bahan acuan dalam pengaplikasiannya. Dari analisis bangunan monumental diperoleh nilai-nilai kebudayaan dan ciri khas yang mendasari makna dari bangunan perpustakaan ini. Sehingga perpustakaan dapat tepat sasaran dan ramai pengunjung.

MOTTO

**JANGAN KATAKAN PADA ALLAH KITA PUNYA MASALAH, TAPI KATAKAN
PADA MASALAH KITA PUNYA ALLAH**

**KOSONG ADALAH ISI, ISI ADALAH KOSONG
SING PENTING WANI
GUSTI ALLAH NGERIDHOI**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KEPENULISAN	iv
NOTA PEMBIMBING	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
MOTO	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. Pengertian Judul.....	1
1.2. Latar Belakang.....	2
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.3.1 Permasalahan Umum.....	5
1.3.2. Permasalahan Khusus.....	5
1.3.3. Tujuan.....	5
1.4. Lingkup Pembahasan.....	6
1.5. Sistematika Kepenulisan.....	7
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Objek Bangunan.....	10
2.1.1. Pengertian Perpustakaan.....	10
2.1.2. Teori Arsitektur Monumental.....	10
2.1.3. Peran Perpustakaan.....	11
2.2. Standar Bangunan.....	15
2.2.1. Standar Ideal Kebutuhan dan Besaran Ruang Perpustakaan.....	15
2.2.2. Prinsip Umum Penempatan Ruang Perpustakaan.....	20
2.2.3. Hubungan Antar Ruang.....	21
2.3. Studi Kasus.....	22
2.3.1. Monumen Jogja Kembali.....	22
2.3.2. Masjid Istiqlal.....	23
2.3.3. Museum Fatahillah.....	24
BAB III	
METODE PERANCANGAN	
3.1. Ide Perancangan.....	27
3.2 Identifikasi Masalah.....	27
3.3. Penentuan Lokasi Perancangan.....	28
3.4. Pengumpulan Data.....	28
3.5. Pengelolaan Data.....	28
3.6. Sintesis.....	30
BAB IV	
ANALISIS	
4.1. Tinjauan Lokasi Site.....	33
4.2. Pemilihan Site.....	33
4.3. Analisis Site.....	35

4.3.1. Analisa Site.....	35
4.3.2. Analisa Kebisingan.....	36
4.3.3. Analisa View.....	37
4.3.4. Analisa Bangunan Sekitar.....	38
4.3.5. Analisa Budaya.....	38
4.3.6. Analisa Aksesibilitas.....	39
4.3.7. Analisa Orientasi Matahari.....	40
4.3.8. Analisa Penghawaan.....	41
4.3.9. Analisa Vegetasi.....	42
4.3.10. Analisa Kontur.....	42
4.3.11. Analisa Ruang.....	43
4.3.12. Analisa Pengguna.....	43
4.4. Analisis Program Ruang.....	44
4.4.1. Analisa Hubungan Antar Ruang.....	44
4.4.2. Analisa Program Ruang.....	46
4.5. Analisa Tema.....	47
4.5.1. Konsep Atap.....	48
4.5.2. Konsep Pondasi.....	48
4.5.3. Konsep Ornamen.....	49
4.5.4. Konsep Fasad.....	49
4.5.5. Konsep Utilitas.....	49
BAB V	
DRAF KONSEP PERANCANGAN	
5.1. Tahap Awal Pengembangan.....	52
5.2. Kesimpulan.....	52
BAB VI	
THE PRELIMINARY DESIGN DRAWINGS.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Kepenulisan.....	9
Tabel 2. Standar Ukuran Perpustakaan Berdasarkan Tingkatannya.....	16
Tabel 3. Kelompok Ruang Dalam Perpustakaan.....	17
Tabel 4. Standar Kapasitas Ruang Dalam Perpustakaan Kota.....	18
Tabel 5. Prioritas Kedekatan Ruang Dalam Perpustakaan.....	22
Tabel 6. Pemilihan Lokasi Site.....	35
Tabel 7. Analisis Pengguna.....	44
Tabel 8. Analisis Besaran Ruang.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Kabupaten Brebes.....	2
Gambar 2. Monumen Bawang Merah.....	3
Gambar 3. Potret Kota Bumiayu.....	4
Gambar 4. The Riverside Museum.....	4
Gambar 5. Prinsip Monumental.....	11
Gambar 6. Perpustakaan Digital.....	12
Gambar 7. Perpusnas.....	13
Gambar 8. Perpustakaan Jawa Tengah	13
Gambar 9. Perpustakaan desa.....	14
Gambar 10. Jarak Meja Perpustakaan.....	14
Gambar 11. Type Standar Ukuran Bentuk Rak Perpustakaan.....	15
Gambar 12. Penempatan Ruang Perpustakaan.....	16
Gambar 13. Monumen jogja Kembali.....	23
Gambar 14. Masjid Istiqlal.....	24
Gambar 15. Museum Fatahillah.....	25
Gambar 16. Gaya Bangunan Museum Fatahillah.....	26
Gambar 17. Atap Bangunan Museum Fatahillah.....	26
Gambar 18. Pintu Masuk Museum Fatahillah.....	26
Gambar 19. Kerangka Atap.....	48
Gambar 20. Bore Pile.....	48
Gambar 21. Bawang Merah.....	49
Gambar 22. Secondary Skin.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. PENJELASAN DAN PENGERTIAN JUDUL

- **Perpustakaan Umum**

Perpustakaan Umum merupakan suatu bangunan yang seluruhnya maupun sebagian dananya bersumber dari masyarakat dan pengguna fasilitasnya tidak terbatas pada kelompok tertentu sehingga bebas digunakan oleh siapa saja.

- **Arsitektur Monumental**

Perkembangan zaman mempengaruhi karakter Arsitektur baik prinsip gaya maupun langgam yang digunakan. Dari dampak perkembangan zaman tersebut salah satu karakter yang ada ialah arsitektur monumental. Terdapat dua tipe Pengaplikasian arsitektur monumental yakni berbentuk sculpture dan berbentuk bangunan yang unik. Arsitektur Monumental mengangkat berbagai perkembangan dari zaman ke zaman hingga sekarang.

Arsitektur Monumental memiliki ruang lingkup yang luas sehingga bentuk bangunannya mengikuti keadaan zaman. Arsitektur Monumental mempunyai citra identitas yang menggambarkan suatu keadaan dan suatu gagasan perancang ketika menuangkan desain.

- **Brebes Selatan**

Brebes selatan merupakan wilayah dari Kabupaten Brebes Jawa Tengah yang terletak pada bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Banyumas. Brebes Selatan memiliki bagian wilayah dari Kecamatan Tonjong, Kecamatan Sirampog, Kecamatan Bumiayu, Kecamatan Paguyangan, Kecamatan Bantar kawung dan Kecamatan Salem.

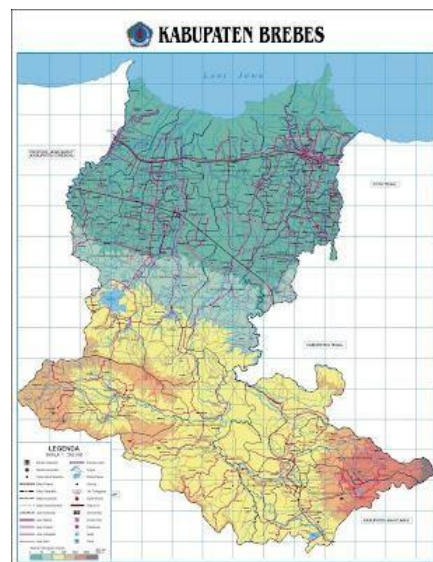
- **Perpustakaan Umum dengan Pendekatan Arsitektur Monumental Di Brebes Selatan**

Perpustakaan Umum dengan Pendekatan Arsitektur Monumental Di Brebes Selatan dapat diartikan sebagai bentuk desain Perpustakaan yang memiliki citra identitas dari suatu keadaan dan gagasan setempat yang dapat digunakan oleh semua lapisan masyarakat pada daerah Brebes Selatan untuk keperluan keilmuan

baik untuk dibaca, dipelajari dan dibicarakan¹. Sehingga ketertarikan masyarakat Brebes Selatan untuk terus belajar dan menimba ilmu dapat lebih dimaksimalkan dengan terciptanya Perpustakaan Umum yang unik dan khas.

1.2. LATAR BELAKANG

Kekacauan suatu kota tentunya memiliki akar penyebab yang menjadikan kota tersebut semakin terpuruk dan mengalami ketertinggalan. Terlepas dari penegakan peraturan setempat yang adil dan bersih, sumber daya manusia adalah faktor internal yang harus diperbaiki agar mendukung suatu kota mengalami kemajuan.. Beberapa catatan yang wajib sebagai prioritas dalam menciptakan pembangunan kualitas SDM yakni sistem pendidikan yang layak dan bermutu. Untuk menciptakan hal tersebut, diperlukan penataan terhadap sistem pendidikan secara merata dan menyeluruh, terutama berkaitan tentang kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Mendirikan Perpustakaan Umum adalah salah satu cara untuk mendukung atas penataan sistem pendidikan secara menyeluruh guna mendukung pembangunan kualitas SDM. Adapun didirikannya Perpustakaan Umum maka akan semakin luas dan lebih menyeluruh radius jangkauan pendidikannya.



Gambar 1. Denah Kabupaten Brebes

Sumber; peta-kota.blogspot.com

¹ Diwirjo, Atmo dkk.. *PEDOMAN TATA RUANG PERABOT PERPUSTAKAAN UMUM*.
Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.2009

Brebes adalah salah satu daerah kabupaten yang masih minim ruang literasi dan pembelajaran baik dari segi ketersediaan bahan bacaan maupun ruang yang nyaman. Pada tahun 2012 Kabupaten Brebes menjadi Kabupaten se Provinsi Jawa Tengah dengan Buta Aksara tertinggi mencapai 65.372 jiwa². Angka tersebut menjadikan Kabupaten Brebes masuk dalam 5 wilayah dengan penduduk miskin ekstrem se Jawa Tengah.



Gambar 2 Monumen Bawang Merah

Sumber; <https://pasangmata.detik.com/contribution>

Menciptakan Perpustakaan Umum yang menggambarkan karakteristik daerah setempat akan menjadi poin tambah ketertarikan masyarakat untuk berkunjung. Selain sebagai tempat untuk membaca yang nyaman, menciptakan Perpustakaan Umum yang menggambarkan karakteristik daerah dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang berkunjung tentang sejarah, asal usul daerah maupun corak identitas daerah setempat yang melekat pada desain bangunan Perpustakaan.

- **Langkanya Bangunan Berkonsep Monumental Di Brebes Selatan**

Di daerah Brebes Selatan, masih jarang bangunan yang mempunyai konsep katakteristik kuat dan khas. Bangunan pada pusat kota baik berupa toko, masjid dan perkantoran masih banyak yang terlihat monoton dengan bentuk kurang nyaman dilihat.

² Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes

Kota yang semakin ramai menyebabkan kios dan toko menambah ruang dan memperbesar gedung tanpa memperhatikan lingkungan site yang telah padat. Akibatnya bahu jalan semakin sempit dan parkir kendaraan sembarangan ada dimana mana.



*Gambar 3. Potret Wajah Kota
surat kabar pantura pos*

Agar Perpustakaan Umum tepat sasaran dan ramai dikunjungi, penempatan dapat di sesuaikan pada titik yang mudah di jangkau oleh masyarakat luas. Mendirikan Perpustakaan Umum di pusat kota yang ramai adalah salah satu opsi yang dapat dipilih dengan memperhitungkan akses dan penempatan yang tepat.



Gambar 4. The Riverside Museum, Arsitektur Monumental

Sumber; <https://www.archdaily.com>

1.3. RUMUSAN MASALAH

- **Masalah umum**

Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah Perpustakaan umum yang dapat menyesuaikan karakter budaya setempat dan menjadikan daya tarik tersendiri sehingga dapat memperbaiki Sumber Daya Masyarakat (SDM)?

- **Masalah Khusus**

Bagaimana merancang Perpustakaan Umum dengan metode pendekatan Arsitektur Monumental?

- **Tujuan**

- a. Tujuan Umum**

Mendapatkan pemahaman tentang desain bentuk dan konsep bangunan sebagai Bahasa non tulis yang dapat menambah integritas dan keestetikan suatu bangunan dalam wilayah.

- b. Tujuan Khusus**

Mengetahui prinsip, norma dan makna dari pemahaman arsitektur monumental agar dapat sejalan dengan tujuan awal perancangan bangunan perpustakaan.

Berdasarkan tujuan umum dan khusus diatas, maka diperoleh beberapa sasaran yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan awal.

1. Menentukan dan memahami kebutuhan ruang perpustakaan, agar masyarakat yang berkunjung dapat nyaman belajar dengan santai.
2. Merencanakan dan merancang penataan ruang yang ideal agar tidak adanya kesan kaku, formal dan membosankan ketika masyarakat berkunjung.
3. Merancang keseluruhan perpustakaan dengan pendekatan arsitektur monumental.

1.4. LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup data penyusunan studi ini ialah pembahasan terkait karakteristik budaya setempat sebagai gagasan untuk menentukan konsep desain bangunan

perpustakaan umum bertemakan monumental. Hal hal lainnya yang masih sejalan dengan pendekatan

- **Metode Pembahasan**

Metode pembahasan dilaksanakan dengan cara pengumpulan data informasi keseluruhan dan data informasi yang masih ada keterkaitan dengan pembahasan kemudian diamati guna mendapatkan dasar dasar program perencanaan dan perancangan. Metode yang digunakan antara lain:

1. **Metode deskriptif**

- Data dan informasi primer

Wawancara kepada narasumber

Observasi langsung dilapangan

Data dan informasi dari instansi setempat

- Data sekunder

Pencarian data dengan studi literature terkait dengan teori, makna, standar perencanaan dan perancangan serta mencari data dan informasi yang bersumber pada media digital.

2. **Metode dokumentatif**

Metode dokumentatif adalah mendokumentasikan data sebagai acuan dan bahan untuk perancangan dan perencanaan kepenulisan. Pendokumentasian data dengan membuat gambar secara digital menggunakan kamera.

3. **Metode komparatif**

Metode komparatif dilaksanakan dengan cara studi banding dengan bangunan perpustakaan umum pada daerah lain maupun bangunan lain yang menggunakan konsep arsitektur monumental.

- **Sistematika Pembahasan**

Kerangka pembahasan tugas ahir bangunan perpustakaan umum di daerah brebes selatan dengan pendekatan arsitektur monumental sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang deskripsi judul, latar belakang pokok permasalahan, rumus permasalahan secara umum dan khusus, tujuan secara umum dan khusus, metode

pembahasan dan sistematika pembahasan yang menjelaskan permasalahan umum serta alur pikir dalam menulis landasan program perencanaan dan perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

berisikan tentang tinjauan pustaka dan literatur mengenai perencanaan dan perancangan terkait makna, kegunaan, karakter bangunan dan hal yang masih sejalan terkait bahasan mengenai perpustakaan umum dengan pendekatan arsitektur monumental.

BAB III TINJAUAN LOKASI SITE DAN KARAKTER BUDAYA

Membahas tentang karakter budaya yang melekat pada masyarakat sekitar baik berupa dongeng, sejarah maupun kepercayaan sehingga dapat menjadi data yang kuat untuk merencanakan dan merancang perpustakaan umum dengan pendekatan arsitektur monumental. Selain itu tinjauan lokasi site terkait keadaan geografi tanah, luas tanah, dan topografi serta kebijakan pembangunan dan tata ruang di wilayah brebes selatan.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM

Berisi tentang analisa data perencanaan dan perancangan yang mirip dengan desain perpustakaan umum dengan pendekatan arsitektur monumental sehingga dapat menjadi bahan dan pembandingan pendekatan konsep untuk mendapatkan kesimpulan guna merumuskan konsep perencanaan dan perancangan.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi bahasan mengenai konsep dan program perencanaan dan perancangan arsitektur sebagai acuan pembangunan perpustakaan umum di brebes selatan dengan pendekatan arsitektur monumental.

1.5. KEASLIAN KEPENULISAN

Terdapat beberapa perbedaan dan persamaan mengenai perencanaan dan perancangan bangunan perpustakaan umum di brebes selatan dengan pendekatan arsitektur monumental, yakni:

NO	JUDUL	SUBSTANSI	PERBEDAAN
1	Perpustakaan Umum Di	<ul style="list-style-type: none">• Target pembangunan	<ul style="list-style-type: none">• Latar belakang Proses

	<p>Kota Medan dengan Tema Arsitektur Metafora</p> <p>Penulis : Sunaryo Aritonang Tahun 2019</p>	<p>Sumber Daya Manusia menuju era Globalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perancangan perpustakaan umum sebagai fasilitas yang berintegritas • Perancangan perpustakaan umum sebagai pusat berbagai informasi tentang kota medan bagi masyarakat luar 	<p>Perancangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Site • Pendekatan yang digunakan yaitu Arsitektur Metafora
2	<p>Perpustakaan Di Yogyakarta dengan Penerapan Arsitektur Modern</p> <p>Penulis : Erindha Puspitasari Tahun 2010</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Arsitektur Modern yang mencerminkan kemajuan teknologi perpustakaan untuk menarik minat masyarakat • Konsep perencanaan dan perancangan meliputi perencanaan, perancangan, perancangan, perancangan, penampilan bangunan & struktur bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Site • Latar belakang Proses Perancangan • Pendekatan yang digunakan ialah Arsitektur Modern
3	<p>Perpustakaan Umum dengan Penerapan Teknologi Informasi Di kabupaten Kutai Timur (Kalimantan Timur)</p> <p>Penulis : Mulyasari Tahun 2011</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan Perancangan dengan Konsep Makro & Mikro • Tinjauan Pustaka menggunakan Penerapan Teknologi Informasi (TI) berdasarkan Study 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan untuk mencerminkan Kemajuan Teknologi Perpustakaan • Lokasi Site • Pendekatan yang digunakan ialah

		Literature & Study Banding terhadap bangunan sejenis	Konsep Makro & Mikro
--	--	--	-------------------------

Tabel 1. Keaslian penulisan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. PENGERTIAN OBJEK BANGUNAN

2.1.1 PENGERTIAN PERPUSTAKAAN

UU Perpustakaan pada Bab I pasal 1 tertulis bahwa Perpustakaan merupakan institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, sistem pengelolaan dilakukan dengan cara tertentu agar memenuhi kebutuhan intelektualitas pengguna dengan berbagai cara interaksi pengetahuan.

Secara Tradisional Perpustakaan merupakan suatu koleksi buku dan majalah. Meskipun Perpustakaan bisa dimaknai atas kepemilikan perorangan namun tak jarang masyarakat mengenali Perpustakaan sebagai ruang atau tempat yang dikelola oleh lembaga tertentu.

Seiring perkembangan waktu, perpustakaan mengalami perubahan dengan terdapat berbagai hasil seni seperti mikrofilm, tape audio, CD dan terdapat sarana untuk mengakses internet.

2.1.2. TEORI ARSITEKTUR MONUMENTAL

Pada mulanya arsitektur monumental mengadopsi gaya dari zaman Yunani, seiring berkembangnya zaman teori baru muncul sehingga mempengaruhi teori arsitektur monumental.

Beberapa unsur yang terdapat pada arsitektur monumental diantaranya unsur fungsi dan unsur arsitektural (tata letak, lingkungan, teknologi, bahan dan elemen lainnya). Sedangkan kriteria arsitektur monumental dibagi menjadi empat,

- Aspek arsitektural (tata letak, lingkungan teknologi, bahan dan elemen lainnya) turut serta menentukan bentuk bangunan tidak semata hanya fungsi.
- Ide sejalan dengan teknologi sehingga akan menghadirkan arsitektural yang otentik, megah dan sculptural.
- Seakan-akan seni yang dicetak.

Arsitektur monumental sendiri bias disebut sebagai bagian dari arsitektur brutalisme, post modernisme dan neo expressionisme.

Terdapat beberapa contoh bangunan yang menggunakan pendekatan prinsip arsitektur monumental seperti:



Gambar 5. Prinsip monumental

Sumber gambar: archdaily.com

Bangunan World Trade Centre yang diarsiteki oleh Minoru Yamasaki dengan material rangka beton dan kaca bangunan ini memiliki struktur rangka beton menyatu dan membentuk huruf “Y” terinspirasi dari arsitektur Gotik.

2.1.3. PERAN PERPUSTAKAAN

Salah satu cara memperbaiki sumber daya manusia yaitu mendirikan Perpustakaan dimana system informasi dan literasi non formal adalah suatu wujud nyata untuk mempertegas perspektif bahwa ilmu dapat dicari tidak hanya dari ruang sekolah saja.

Peranan perpustakaan untuk memberikan layanan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang bersifat proaktif, sehingga diharapkan akan tercipta sebuah informasi baru yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Terdapat beberapa bentuk *information literacy instruction* yang dapat dijumpai di perpustakaan yakni:

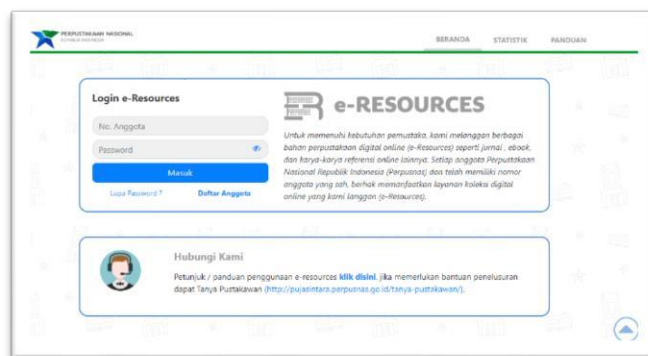
- 1) Stand Alone Courses or Classes
- 2) Online tutorials

- 3) Workbooks
- 4) Courses integrated/related instruction.

dari berbagai jenis perpustakaan yang ada di Indonesia, maka dapat dibedakan antara lain:

- Perpustakaan Digital

Perpustakaan yang menyediakan computer maupun sejenisnya sebagai media digital untuk mengakses dan melakukan aktifitas menyeluruh seperti buku maupun informasi yang berbentuk format electric book, piringan, pita magnetic, CD atau DVD rom.



Gambar 6. Perpustakaan Digital

Sumber Gambar: oleh penulis

Salah satu contoh perpustakaan digital ialah “ <http://e-resources.perpusnas.go.id> “ perpustakaan digital ini dikelola oleh Lembaga Perpustakaan Nasional. pengunjung dapat mengakses dengan laman tersebut dengan persyaratan dan peraturan yang terikat.

- Perpustakaan Nasional

Pengelolaan dilakukan oleh Lembaga Pemerintah Non Departemen LPND sesuai penugasan dan pemberlakuan Undang-Undang yang berada pada ibu kota suatu negara.



Gambar 7. perpusnass

- Perpustakaan Provinsi

Penyelenggaraan dilaksanakan Pemerintah Daerah Provinsi sebagai pelayanan kepada masyarakat dengan tugas sebagai pelaksana pengembangan perpustakaan di wilayah provinsi.

Salah satu contoh ialah Perpustakaan Provinsi Jawa tengah



Gambar 8. Perpustakaan Jateng

Sumber Gambar: arpusda.jatengprov.go.id

- Perpustakaan Kota / Kabupaten

Penyelenggara Perpustakaan Kota/Kabupaten adalah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, ditugaskan untuk menjalankan tugas-tugas pokok pengembangan perpustakaan di Kabupaten/Kota dan mendirikan layanan perpustakaan untuk masyarakat setempat.



Sumber Gambar: dinarpus.brebeskab.go.id

- Perpustakaan Umum

Perpustakaan yang ada atas perintah lembaga yang mengawasinya. Pembagiannya meliputi :

- Perpustakaan Umum Kecamatan

Sebagai cabang pelayanan Perpustakaan Kabupaten/Kota yang berada pada wilayah per-kecamatan pada suatu Kabupaten.

- Perpustakaan Umum Desa

Layanan yang diperuntukan bagi masyarakat di desa maupun kelurahan yang keberadaannya sebagai cabang layanan dari Perpustakaan Kabupaten.

Contohnya ialah perpustakaan di Desa Banguntapan Bantul Jogjakarta.



Gambar 9. Perpustakaan Desa

Sumber Gambar: worldorgs.com

- Perpustakaan Khusus

Suatu perpustakaan yang keberadaannya memiliki spesifikasi lebih subjektif dan pengkoleksian buku dan data lebih terperinci.

- Perpustakaan lembaga Pendidikan

Terdapat pada sektor pendidikan baik SD, SMP, SMA, PT, dan LSM.

- Perpustakaan Lembaga Keagamaan

Keberadaannya dibatasi oleh ruang lingkup agama tertentu.

- Perpustakaan Pribadi

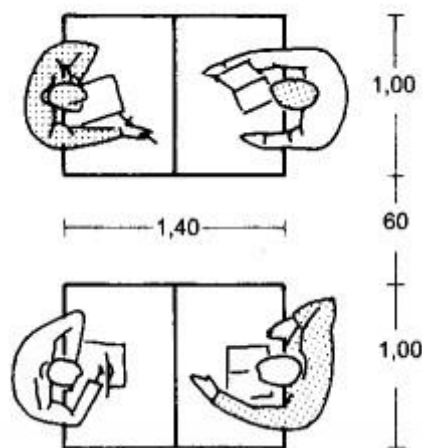
Keberadaannya dimiliki oleh perorangan.³

2.2.STANDAR BANGUNAN

2.2.1. STANDAR IDEAL KEBUTUHAN DAN BESARAN RUANG

Perpustakaan umum yang didirikan memiliki luasan ruang dan besaran ruang sesuai jumlah masyarakat atau penduduk yang ada guna memaksimalkan luasan bangunan dan meminimalisir tidak kesesuaian kebutuhan.

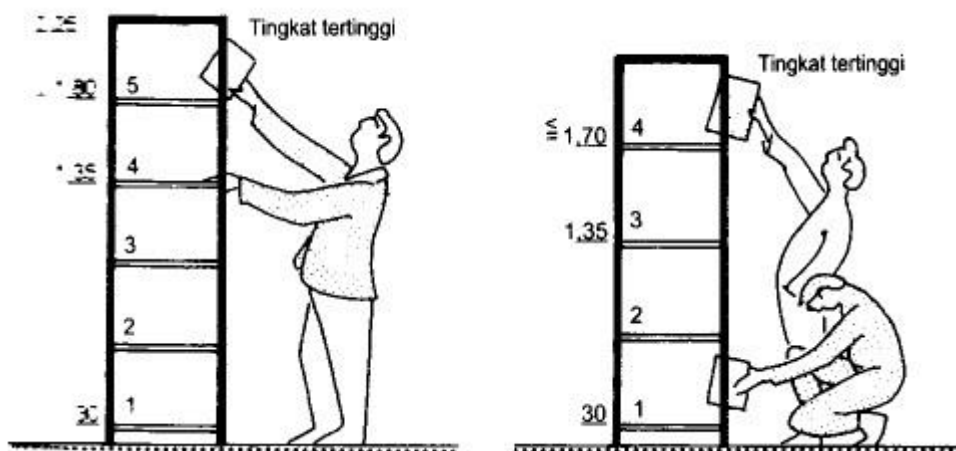
- Layout Standar Jarak Minimum Antar Meja Perpustakaan.



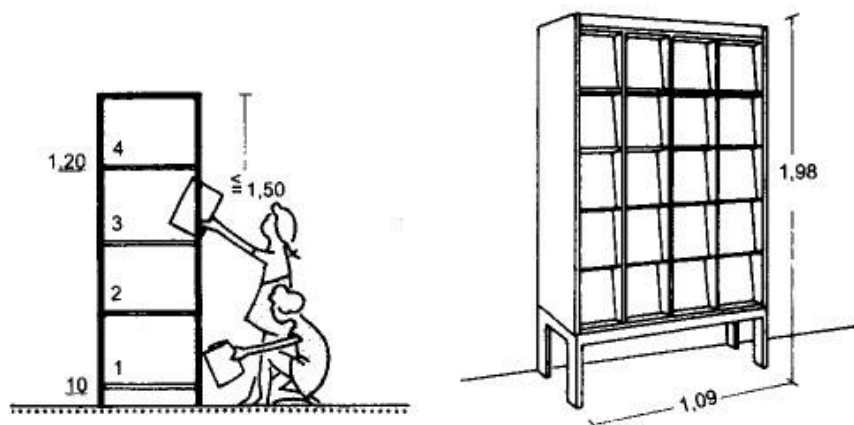
Gambar 10. Jarak Meja Perpustakaan
Sumber : Data Atsitek, Neufferst, Ernst

³ Diwirjo, Atmo dkk. (2009). *PEDOMAN TATA RUANG PERABOT PERPUSTAKAAN UMUM*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

- Type Standar Ukuran Bentuk Rak Perpustakaan.



Gambar 11. Type Standar Ukuran Bentuk Rak Perpustakaan
 Sumber : Data Atsitek, Neufferst, Ernst



Sumber : Data Atsitek, Neufferst, Ernst

Standar Ukuran Perpustakaan Berdasarkan Tingkatannya

NO	JENIS PERPUSTAKAAN	UKURAN
1.	Perpustakaan Kabupaten/Kota	600 m
2.	Perpustakaan Kecamatan	120 m
3.	Perpustakaan Kelurahan/ Desa	80 m

Tabel 2. Standar Ukuran Perpustakaan Berdasarkan Tingkatannya.⁴

Setiap perpustakaan umum terdapat beberapa ruang yang dapat dikelompokkan. Paramita Atmodiwirjo dan Yandi Andri Yatmo menuturkan dalam bukunya yang berjudul *Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum 2009* terdapat 4 kelompok besar suatu ruangan dalam perpustakaan. Berikut adalah 4 kelompok besar ruangna yang ada didalam perpustakaan.

Kelompok Ruang dalam Perpustakaan Umum

NO.	KELOMPOK RUANG	KETERANGAN
1.	Ruang koleksi	Kelompok ruang ini terdiri dari beragam koleksi, koleksi cetak untuk umum, remaja, anak, koleksi referensi, majalah, surat kabar, dan koleksi pandang dengar (Audiovisual) serta akses ke lokasi digital.
2.	Ruang Pemanfaatan Koleksi	Kelompok ruang ini terdiri dari ruang baca yang dapat digunakan oleh pemustaka sebagai tempat untuk membaca buku.
3.	Ruang kerja petugas	Kelompok ruang ini hanya dapat digunakan oleh petugas perpustakaan dan disesuaikan dengan luas perpustakaan, jumlah petugas serta jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan.
4.	Ruang penunjang	Pengelompokannya terdiri dari toilet, gudang, loby, ruangan pameran, dan ruangan untuk pertemuan yang dapat digunakan sebagai aktifitas insidental.

.Tabel 3 Kelompok Ruang dalam Perpustakaan Umum⁵

⁴ *Sumber: Jurnal Kutipan, Paramita Atmodiwirjo dan Yandi Andri Yatmo dalam buku Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum 2009.*

⁵ *Jurnal Kutipan, Paramita Atmodiwirjo dan Yandi Andri Yatmo dalam buku Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum 2009*

Perpustakaan umum memiliki standar ruangan yang berbeda antara satu dengan yang lain tergantung kebutuhan dan banyaknya pemustaka yang akan ditampung. Antara besaran ruang perpustakaan umum yang ada harus disesuaikan dengan besarnya layanan perpustakaan itu sendiri.

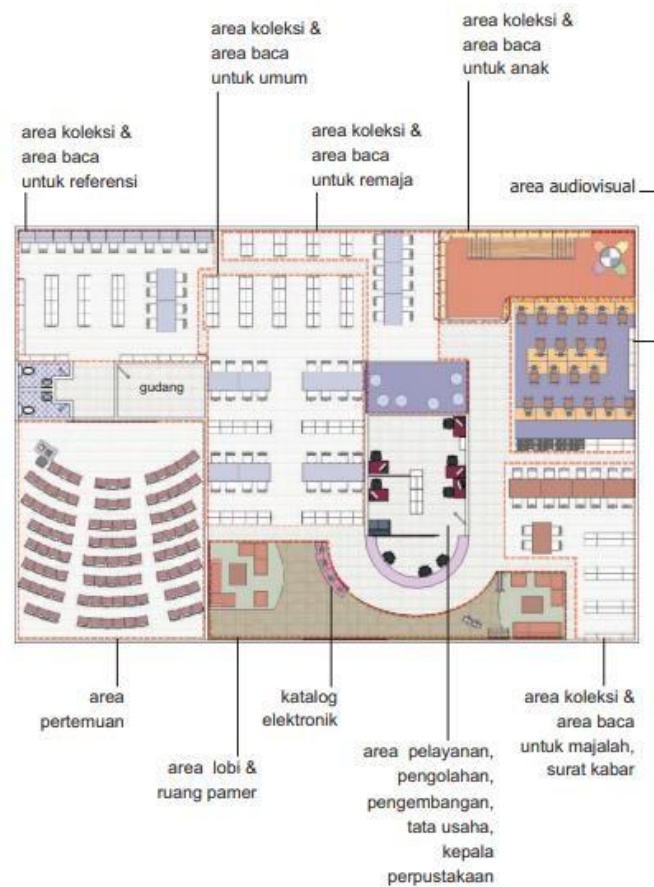
Standar Kapasitas Ruang Dalam Perpustakaan Kabupaten/ Kota

NO.	KELOMPOK RUANG	RUANG	KAPASITAS
1.	Ruang Koleksi dan Pemanfaatan Koleksi	Ruangan Koleksi Umum Ruangan Koleksi Remaja Ruangan Koleksi Anak Ruangan Koleksi Referensi dan Surat Kabar Ruangan Koleksi <i>Audiovisual</i>	30 orang 30 orang 20 orang 20 orang 20 orang
2.	Ruang Petugas	R untuk kepala Ruangan tata usaha Ruang pengelolaan koleksi Ruang pengembangan koleksi Ruang Pelayanan Katalog Dan penitipan Tas	
3.	Ruang Penunjang	Lobby Ruang pameran Ruang Pertemuan Gudang Toilet Lapangan Parkir Garasi	100 Orang 20 Mobil 4-8 Mobil Keliling

Tabel 4. Standar Kapasitas Ruang Dalam Perpustakaan Kota

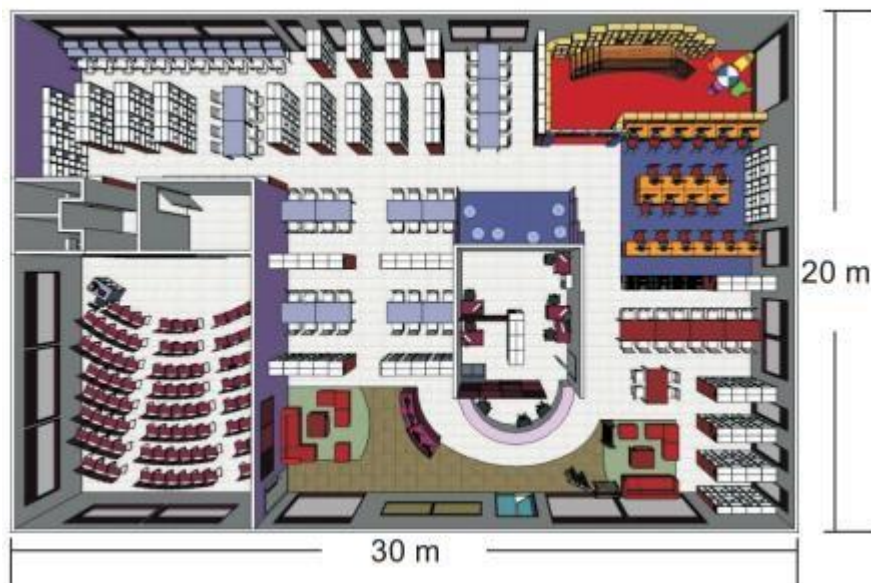
Ruang Perpustakaan yang tepat antara kebutuhan pelayanan dan jumlah pengunjung dapat meningkatkan produktifitas masyarakat untuk terus datang berkunjung. Maka dari itu penempatan ruang harus berlandaskan prinsip dan menyesuaikan penempatan yang baik.

Contoh Penempatan Ruang Perpustakaan



Gambar 12. Penempatan Ruang Perpustakaan

Sumber Gambar: buku "PEDOMAN TATA RUANG DAN PERABOT PERPUSTAKAAN UMUM



Sumber Gambar: buku "PEDOMAN TATA RUANG DAN PERABOT PERPUSTAKAAN UMUM

2.2.2 PRINSIP UMUM PENEMPATAN RUANG

Prinsip penempatan antar ruangan pada perpustakaan umum bertujuan dapat memberikan kemudahan terhadap pengunjung dalam berkegiatan maupun memanfaatkan pelayanan sehingga pengunjung akan merasa nyaman dan semangat dalam melakukannya. Dalam menyusun organisasi ruang perpustakaan umum terdapat beberapa prinsip dasar yang perlu dipahami.

1. System Terbuka (*open Acces*)

Perpustakaan umum dengan system ini yang dapat memudahkan pengunjung. Pengunjung bisa mencari koleksi dan memanfaatkannya sehingga tidak diperlukan lagi adanya pembatas maupun pemisah antara ruang satu dengan ruangan yang lainnya.

2. Penempatan Dilihat Dari karakteristik Kelompok Pengguna

Pengguna perpustakaan umum dapat dibagi menjadi beberapa kelompok dengan tujuan yang berbeda. Sebagian bertujuan untuk mencari informasi dan keperluan khusus dan sebagian lain bertujuan untuk menikmati bacaan ringan, berinteraksi dengan pengguna lain dan sebagainya. Dalam penempatan ruangnya sangat perlu adanya batasan maupun arahan agar dapat tertata antara ruang baca serius, santai dan yang lain.

3. Penempatan ruang untuk kelompok umur yang berbeda beda

orang yang datang berkunjung terdiri dari rentan usia yang berbeda beda dengan sifat dan karakter masing-masing. Dengan demikian, setting ruang, bentuk ruang dan koleksi buku harus menyesuaikan usia pengunjung yang datang. Area ruang dengan koleksi buku bacaan santai umumnya didominasi oleh pengunjung anak-anak, ruang dengan buku bacaan santai, tempat diskusi dan internet biasanya didominasi oleh remaja. Sedangkan ruang untuk membaca serius umumnya lebih banyak ditemui di ruang koleksi. Dengan demikian alasan menentukan pemisahan ruang melihat dari rentan umur pengunjung sangat dibutuhkan untuk kenyamanan bersama.

4. Menempatkan area ruang layanan perpustakaan dengan area kegiatan insidental yang tidak saling mengganggu

Pada perpustakaan yang menyediakan fasilitas insidental seperti ruang pertemuan, lobby dan ruang pameran penempatan ruangan harus diupayakan agar kegiatan insidental tidak mengganggu kenyamanan pengguna pelayanan

perpustakaan sehari-hari. Pemisahan dapat dilakukan dengan membagi perpustakaan menjadi area publik yang ditempatkan di sekitar area masuk dan area untuk pengguna koleksi yang terletak lebih dalam.

5. Penempatan Ruang Penunjang

Ruang-ruang penunjang harus mudah dicapai oleh pemakainya dan sesuai dengan karakteristik kegiatan yang didukungnya. WC harus ditempatkan pada bagian yang mudah dicapai dan dikenali oleh pengguna perpustakaan. Area servis lain seperti dapur, area bongkar muat, serta gudang hanya digunakan oleh petugas perpustakaan sehingga sebaiknya ditempatkan di area yang tidak terlihat oleh pengunjung, namun tetap memudahkan petugas yang berkepentingan.

2.2.3. HUBUNGAN ANTAR RUANG

Area penerimaan merupakan area pertama kali ditemui oleh pemustaka ketika masuk kedalam perpustakaan. Area penerima merupakan area yang terletak paling depan dalam sebuah perpustakaan umum dan seringkali merupakan cerminan kesan dari layanan perpustakaan secara keseluruhan. (Atmodiwirjo & yatmo, 2009, p.53) area penerimaan dalam skala besar biasanya merupakan area khusus yang terdiri dari berbagai fungsi seperti meja informasi papan *display*, dan loker untuk penitipan tas (Atmodiwirjo & yatmo, 2009, p.53).

NO.	Prioritas	Area/Ruang
1.	Area yang satu lantai dengan pintu masuk utama	<ul style="list-style-type: none"> - Area pameran - Area pelayanan dan pengawasan pinjaman - Ruang baca dan koleksi untuk umum - Ruang baca dan koleksi untuk anak - Ruang baca dan koleksi untuk surat kabar dan majalah
2.	Area yang satu lantai dengan pintu masuk barang	<ul style="list-style-type: none"> - Area pembongkaran - Area akses - Area penjilidan dan pengelolaan

	Area yang satu lantai dengan perpustakaan untuk dewasa	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang baca dan kerja - Ruang koleksi - Ruang koleksi dan baca untuk anak
--	--	--

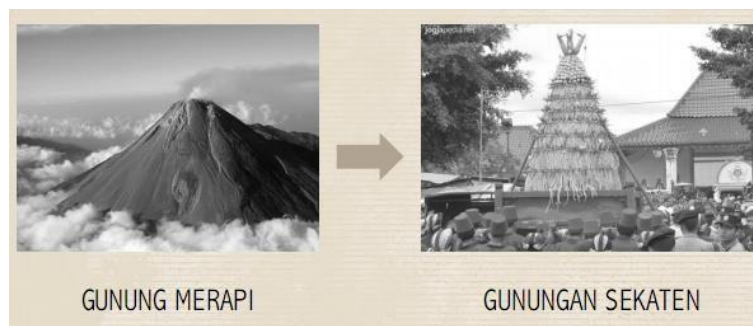
Table 5. Prioritas Kedekatan Ruang Dalam Perpustakaan⁶

2.3. STUDI KASUS

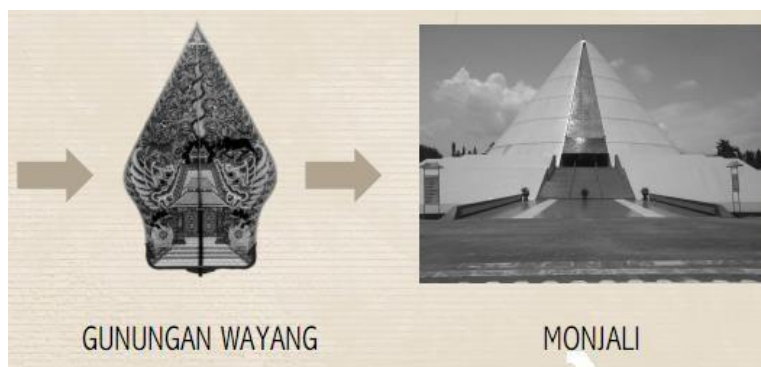
2.3.1. Monumen Yogya Kembali

Dibangun pada 29 juni 1985 awal pelaksanaan pembangunan Monumen Yogya Kembali mengadakan ritual upacara tradisional penanaman kepala kerbau dan Sri Sultan Hamengkubowono IX dan Sri Paduka Pakualam VIII sebagai tokoh yang melaksanakan peletakan batu pertama. Gagasan pendirian bangunan diprakarsai oleh colonel Soegiarto, yang waktu itu menjabat sebagai walikotamadya Yogyakarta tahun 1983.

Awal mula ide pembangunan pada saat dilaksanakannya tirakatan di gedung agung pada tahun 1983. Dr. Ruslan Abdul Gani menyampaikan bahwa Yogyakarta membutuhkann sebuah monument sebagai penanda sejarah atau bukti sejarah.



⁶ Sumber; Godfrey Thompson dalam buku *Planning and Design of Library Buildings*, 1977



Gambar 13. Monumen Yogya Kembali

Bangunan berbentuk kerucut dikarenakan syarat akan budaya setempat dan budaya nenek moyang zaman prasejarah kerucut yang dimaksud ialah tafsiran dari bentuk gunung merapi, gunung ketika upacara sekaten dan gunung kesenian wayang kulit. Bangunan Monyumen memiliki ketinggian 3.18 meter dan dikelilingi kolam air yang mempunyai fungsi sebagai pendingin bangunan Monjali. Dilihat dari sudut pandang budaya, bangunan Monumen Monjali memiliki arti sebagai makna dari kesucian niat nenek moyang ketika berjuang. (Buku Arsitek Monumental).⁷

2.3.2. Masjid Istiqlal

Masjid Istiqlal adalah masjid yang berada pada Negara Indonesia dan Jakarta sebagai letak dari masjid itu sendiri. Masjid Istiqlal dinobatkan sebagai masjid terbesar di Asia Tenggara dan diarsiteki oleh Federich Silaban yang mulai beroperasi sejak 22 Februari 1978. Nama dari Masjid diambil dari Bahasa arab “istiqlal” yang berarti kemerdekaan sebagai ungkapan rasa syukur atas pencapaian negara Indonesia yang telah menjadi negara yang merdeka. Masjid Istiqlal adalah proyek pembangunan yang dilaksanakan ketika masa presiden Indonesia pertama yakni Ir Soekarno.

⁷Dita, I wayan dkk. BANGUNAN MONUMENTAL. YOGYAKARTA



Gambar 14. Masjid Istiqlal

Sumber; Arsitekturindonesia.org

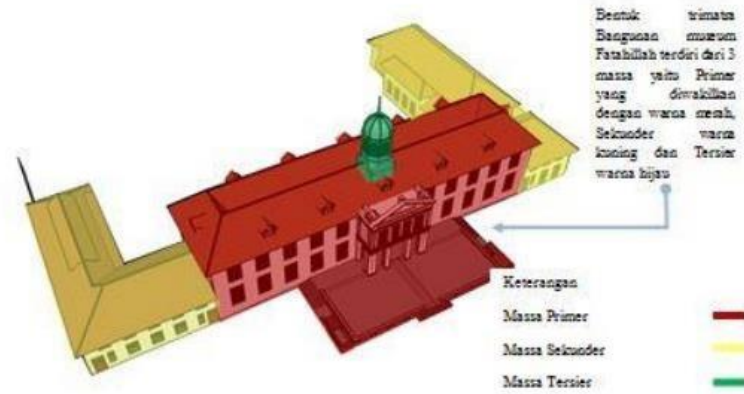
Bentuk arsitektur yang dibangun pada Masjid Istiqlal mempunyai filosofi dan makna sendiri. Kubah masjid dengan ukuran 45 meter mempunyai makna tahun kemerdekaan Indonesia, pada bagian kubah terdapat ayat kursi. Tiang yang menopang Masjid berjumlah 12 mempunyai makna yakni hari kelahiran Nabi Muhammad SAW pada 12 Rabiul Awal.

Bukan hanya itu, terdapat balkon berjumlah empat lantai dan satu di lantai dasar mempunyai makna lima rukun Islam dan Pancasila. Sedangkan masjid mempunyai satu menara yang mempunyai makna dari keesaan Allah dengan tinggi menara 6.666 cm yang berarti jumlah seluruh ayat yang terdapat pada Al-Quran.

2.3.3. Museum Fatahillah

Dengan alasan terlalu buru-buru pada mulanya pelaksanaan pembangunan tidak berjalan dengan mulus yakni pada tahun 1620 kemudian 6 tahun setelahnya dilaksanakan lagi. tanggal 30 Mei 1626 sebagai hari pelaksanaan peletakan batu pertama dan sebagai hari jadi Kota Batavia.

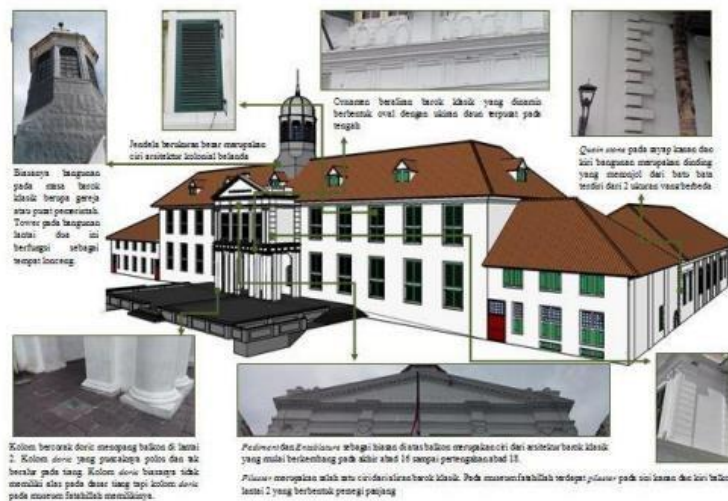
Museum Fatahillah didominasi bentuk persegi panjang. Penyusunan ruang dibentuk dengan mengikuti bentuk volume bangunan dan penataan memanjang dari arah barat ke timur. sedangkan sayap bangunan pada kanan dan kiri bangunan memanjang dari arah utara ke selatan.



Gambar 15. Museum Fatahillah

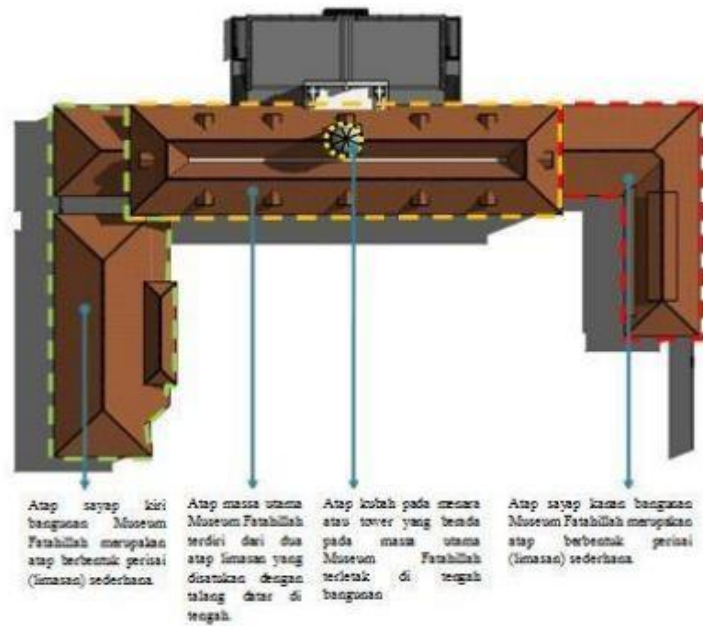
Massa bangunan Museum Fatahillah

Museum Fatahillah memiliki gaya bangunan dengan langam Arsitektur Barok Klasik. Pada beberapa sudut bangunan masih terdapat elemen monumental akibat dari pengaruh gaya Neoklasik.



Gambar 16. Gaya Bangunan Museum Fatahillah

Pada Museum Fatahillah terdapat beberapa jenis atap yang menaungi bagian bagian bangunan museum. Diantaranya adalah atap massa utama, atap sayap kanan, atap sayap kiri bangunan dan atap menara yang berbentuk kubah.



Gambar 17. atap Museum Fatahillah

Dinding Museum Fatahillah masih terjaga dan tidak mengalami perubahan yang berarti. Hanya melakukan pengecatan ulang fasade dengan alasan menjaga keindahan bangunan.

Museum Fatahillah memiliki pintu yang berjumlah berjumlah 14 jenis yang terdapat pada bagian dalam bangunan dan luar bangunan. Pintu tersebut mempunyai warna merah tua dan terdapat hiasan ukiran garis dengan finishing berwarna emas. Kusen dari pintu mempunyai ketebalan rata-rata 10cm.



Gambar 18. pintu masuk pengunjung pada bangunan Museum Fatahillah

Bagian jendela memiliki 13 jenis variasi dengan bentuk geometri segi empat sebagai bentuk dasar namun terdapat satu jenis jendela memiliki bentuk melengkung pada bagian atasnya.

BAB III METODE PERANCANGAN

Metode Perancangan ialah proses merancang suatu bangunan yang didalamnya terdapat proses pengumpulan data, pengolahan data, konsep dan lainnya. Pada perencanaan dan perancangan arsitektur data dan kejadian yang ada dilapangan menjadi suatu pokok yang mendasari munculnya sebuah ide.

Menurut sumbernya ada pembagian suatu data yang meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah suatu data yang pengumpulannya berdasarkan penelitian yang dilakukan secara langsung. Sedangkan data sekunder merupakan suatu data yang didapatkan maupun dikumpulkan dari sumber yang sebelumnya telah ada.

3.1 IDE PERANCANGAN

Ide Perancangan lahir disebabkan oleh tingkat kemiskinan kabupaten brebes yang semakin meninggi. Tingginya angka buta huruf di kabupaten brebes tidak memberikan peluang bagi para pengangguran sehingga dampak yang ditimbulkan menjadikan kriminalitas dan kejahatan mulai tumbuh subur. Kesadaran diri akan pentingnya ilmu pengetahuan dan wawasan sangat dibutuhkan di dunia modern. Dengan adanya ide perancangan perpustakaan menjadi wadah bagi masyarakat agar lebih bisa menemukan jati diri, mengasah skill maupun memperdalam keahlian melalui media berupa buku.

3.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Suatu wilayah akan terus berada pada fase keterpurukan apabila tidak coba untuk memperbaiki sumber daya manusia yang ada. Brebes menjadi salah satu daerah kabupaten yang masih tinggi angka buta huruf yang menjadikan daerah tersebut menjadi salah satu daerah terbelakang di provinsi jawa tengah. Akibat dari rendahnya sumber daya manusia maka potensi muncul kriminalitas dan kasus lainnya akan semakin tinggi maka dengan adanya perpustakaan umum dengan pendekatan arsitektur monumental diharapkan dapat membendung jumlah buta huruf dan mengantisipasi kriminalitas pelajar maupun remaja dengan poin lain dapat belajar dan memahami sejarah maupun hikayat yang terkandung dalam pendekatan arsitektur monumental.

3.3 PENENTUAN LOKASI PERANCANGAN

Menentukan lokasi perancangan adalah hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan karena setiap lokasi mempunyai fungsi peruntukan yang berbeda.

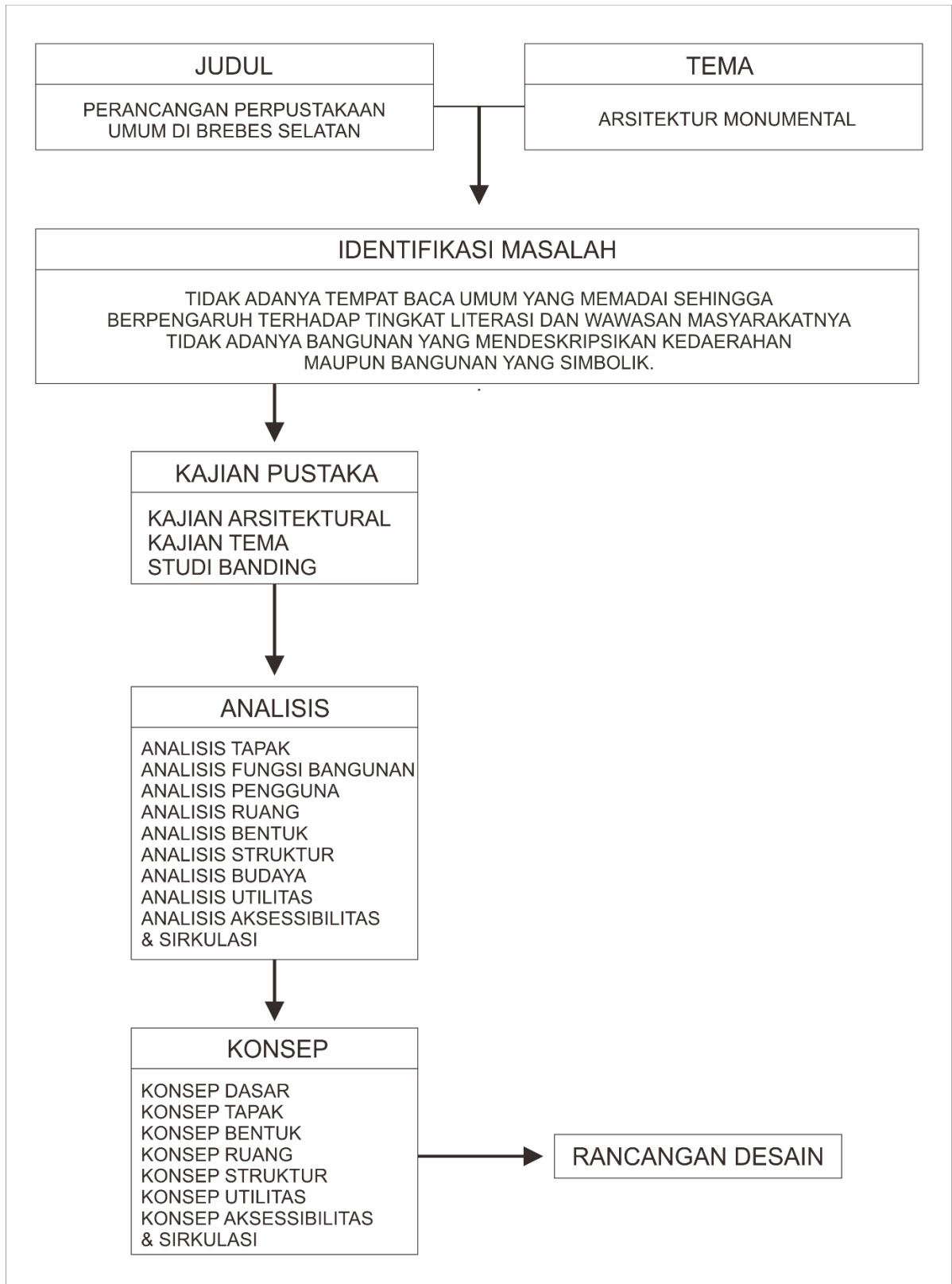
Lokasi yang dipilih ialah lahan yang terdapat pada barat pusat kota dengan pertimbangan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang berkunjung ke kota dan diharapkan dapat memindahkan sirkulasi kepadatan ke jalan maupun tempat yang lebih luas.

3.4 PENGUMPULAN DATA

Proses perencanaan dan perancangan ini menggunakan tiga cara, yakni wawancara, dokumentasi dan studi literature. Pembagian data terdiri dari data primer dan sekunder, data primer yang dimaksud ialah data yang didapatkan dari hasil survey, wawancara dan mengamati lapangan secara langsung. Data primer dapat berupa pandangan dari narasumber yang dimintai wawancara baik perorangan maupun kelompok, hasil pengamatan terhadap suatu benda, kejadian maupun kegiatan.

3.5 PENGELOLAAN DATA

Analisis yakni suatu proses pengamatan dan pemilihan berdasarkan kriteria yang menghasilkan alternatif atau solusi spesifik berdasarkan objek, tapak, tema yang bersifat ilmiah. Pada perancangan kali ini penulis menggunakan analisis yang diantaranya, meliputi



- Analisis Tapak
Berisi mengenai suatu permasalahan yang berada pada tapak dan dipelajari dengan itu maka akan didapatkan solusi dan ide desain. Analisis tapak meliputi bentuk keadaan site, batas, topografi, iklim, aksesibilitas, view, kebisingan dan sirkulasi.
- Analisis fungsi bangunan
Analisis membahas mengenai fungsi-fungsi bangunan yang akan dirancang, meliputi fungsi primer dan sekunder.
- Analisis Pengguna
Analisis pengguna merupakan analisis orang yang ada pada bangunan tersebut. Baik pengunjung maupun karyawan. Selain itu analisis pengguna juga membahas aktifitas yang dilakukan oleh pengguna.
- Analisis Ruang
Analisis ruang menjelaskan keadaan ruang dari bangunan yang akan dirancang meliputi kebutuhan ruang, besaran ruang, karakteristik ruang serta keadaan dalam ruang.
- Analisis Bentuk
Analisis bentuk membahas mengenai bentuk fisik dari bangunan. Bentuk yang dibuat harus sesuai dengan konsep dan tema yang telah dipilih.
- Analisis Struktur
Pada analisis struktur akan dibahas mengenai alternatif-alternatif struktur yang sesuai dengan bentuk, fungsi bangunan dengan tema dan konsep yang digunakan.
- Analisis budaya
Membahas mengenai adat kebiasaan dan histori dari lingkungan sekitar sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai bentuk pendekatan monumental yang akan dipilih.

3.6 SINTESIS

Sintesis merupakan gambaran dari tujuan perancangan suatu bangunan yang nantinya akan diaplikasikan baik dalam bentuk, kaidah, maupun suatu yang masih berkaitan. Guna memperkaya wawasan mengenai konsep yang akan

diterapkan maka terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan agar mendapatkan maksud dan tujuan yang diinginkan.

- Konsep Dasar

Pada perancangan ini konsep pendekatan menggunakan Arsitektur Monumental dimana karakter budaya dan adat, sejarah akan mempengaruhi suatu bentuk bangunan yang akan dirancang, tentunya dengan mempertimbangkan aspek dan peraturan yang terkait.

- Konsep Tapak

Konsep Tapak akan membahas mengenai tata kelola area dan potensi view dari suatu site sehingga dapat memaksimalkan nilai dari bangunan yang akan didirikan.

- Konsep Bentuk

Karakter budaya yang melekat pada daerah akan dieksplor hingga dapat menghasilkan bentuk ciri khas yang dapat mendeskripsikan pemahaman yang diinginkan oleh perancang.

- Konsep Ruang

Aktifitas dan kenyamanan baik dari karyawan maupun pengunjung menjadi pertimbangan yang harus dibahas guna menciptakan ruang yang efektif dan baik.

- Konsep Struktur

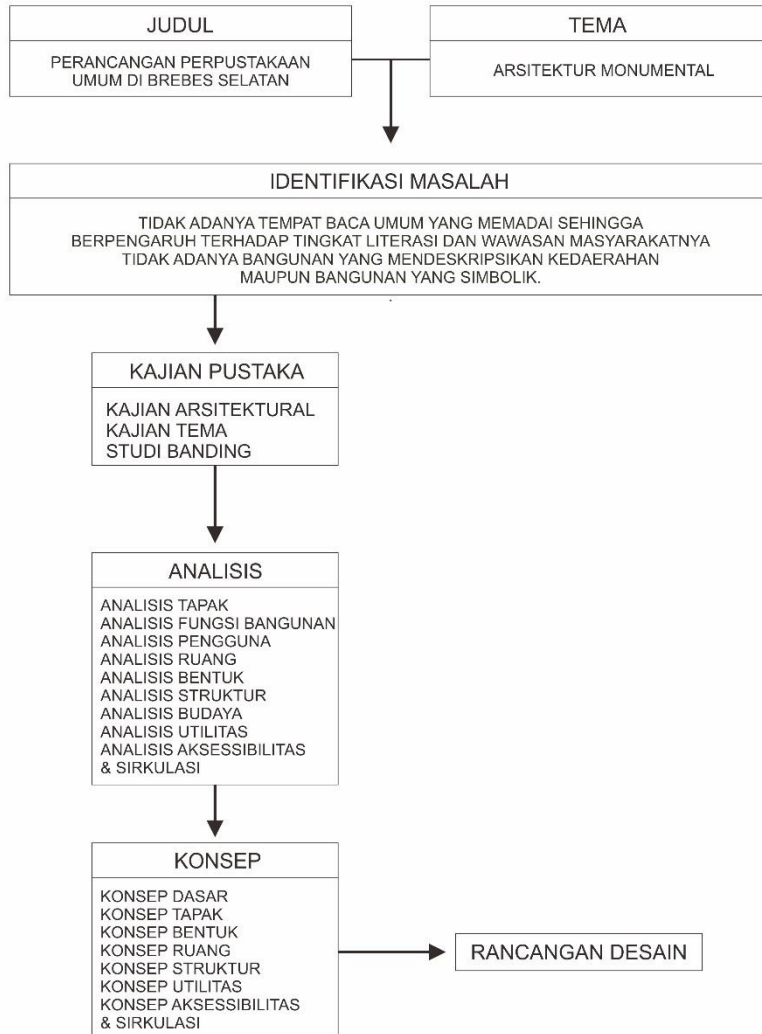
Pembahasan terkait material yang akan dipilih guna kesesuaian dengan karakter dan sifat tanah pada site agar mendapatkan struktur yang diinginkan.

- Konsep Utilitas

Membahas meliputi system kelistrikan, pengelolaan air bersih dan kotor pada suatu ruangan dalam bangunan yang berbeda beda kebutuhannya harus diperhatikan dan ditempatkan sesuai kebutuhan untuk meminimalisir keborosan dan memaksimalkan efektifitas ruang dalam suatu bangunan.

- Konsep Sirkulasi dan Aksesibilitas

kenyamanan pengguna baik karyawan maupun pengunjung yang datang dipengaruhi oleh keefektifan dan kejelasan dari segi sirkulasi maupun aksesibilitas antar ruangan. sehingga pemilihan konsep harus melalui pengamatan dan pembahasan lebih lanjut.



BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 TINJAUAN LOKASI SITE

Pemilihan lokasi site harus melalui proses pertimbangan agar dapat terlihat gambaran umum site yang dapat menunjang maupun menghambat pembangunan.

4.2 PEMILIHAN LOKASI SITE

Terdapat dua lokasi yang dipilih oleh penulis untuk selanjutnya akan pertimbangkan setelah melalui perbandingan meliputi baik dan buruk secara umum. Untuk keunggulan (skor 1 s/d 5) dan untuk kekurangan (skor -1 s/d -5).

Site	
Lokasi	Jalan Raya Langkap
Luas Site	8.093 m ²
Batas & View	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian timur berbatasan dengan sungai
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian selatan berbatasan dengan Jalan Raya Langkap • Bagian barat berbatasan dengan Jalan Ray Lingkar Bumiayu • Bagian utara berbatasan dengan persawahan warga • Potensi view yang terdapat pada site

Kelebihan	<ul style="list-style-type: none"> - Akses menuju lokasi mudah (5) - Terdapat Transportasi Umum yang melewati site (5) - View 3 arah (5) - berada pada sisi lampu merah perempatan jalur dua arah (5) - wilayah yang tidak terlalu ramai (4) - lingkungan masih asri (5)
Kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> - berseberangan dengan terminal Bus Kota (-4) - Tidak terlalu dekat dengan pusat keramaian kota (-3)
Total	$29 - 7 =$ 22

Site	
Lokasi	Jalan Lapangan Asri
Luas Site	9.799 m ²

Batas & View	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian timur dan selatan berbatasan dengan Jalan Raya Lapangan Asri • Bagian barat site berbatasan dengan Rumah kosong • Bagian utara berbatasan dengan SMP Muhammadiyah Bumiayu • Potensi view yang terdapat pada site
	<ul style="list-style-type: none"> - Dekat dengan pusat kota (5) - Dekat dengan Kantor Kecamatan (3) - View satu arah (2) - Akses menuju lokasi mudah (3) - Dekat dengan lapangan kota (4)
Kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada Transportasi Umum yang melewati site (3) - Site berbatasan dengan sekolah dan Kantor Kecamatan (3) - Akses menuju site sempit (2) - View sebagian terhalang rumah penduduk (3)
Total	$17 - 13 = 4$

Tabel 6. Pemilihan Lokasi Site

4.3.1. ANALISIS SITE

Setelah dilakukan analisa dan pertimbangan maka didapat site yang berapa pada Jalan Langkap yang memiliki keunggulan lebih banyak dan jumlah skor lebih tinggi.



Hasil analisis site diperoleh; Luas = 8.100 m³

KDB 60% = 4.860 m³

KDH = 3.240 m³

GSB = 15,5

KLB = 2.0

4.3.2. Analisis Kebisingan



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa sumber kebisingan terdapat pada bagian barat site yaitu jalan arteri dan terminal bus sedangkan bagian selatan site berbatasan dengan jalan yang memiliki tingkat kebisingan lebih rendah.

Respon

- Menempatkan bangunan tidak terlalu dekat dengan site sebelah barat.
- Meletakkan pohon maupun benda pada bagian barat site berfungsi sebagai penahan maupun mengurangi potensi kebisingan yang terlalu parah.
- Menempatkan ruangan privasi dan ruangan yang lebih membutuhkan ketenangan agar jauh dari site bagian barat maupun selatan.

4.3.3. Analisis View



Dibagian timur terdapat view gunung selamet, pada bagian selatan site terdapat view dan perbukitan. Pada bagian barat site terdapat view terminal bus kota sedangkapn pada bagian utara terdapat view persawahan warga.

Respon:

- Pada bagian timur dan selatan site akan dimaksimalkan spot view sebagai penghilang penat pustakawan
- Pada bagian barat site akan dimanfaatkan sebagai taman dan pepohonan sebagai spot buatan
-

4.3.4. Analisis Bangunan Sekitar



Terdapat beberapa bangunan dan layanan umum seperti terminal bus bumiayu, mini market, masjid al-huda, toserba jadibaru, kaffe cerita kopi.

Respon

- Menyajikan tempat transit dan rekreasi berupa gazebo

4.3.5. Analisis Budaya

Site yang berada pada sisi timur pusat keramaian menjadikan daya Tarik baru yang dapat mengurangi kepadatan yang ada pada pusat kota. Dengan mendirikan bangunan yang menciri khas kan ke daerahan tentunya daya Tarik masyarakat akan lebih banyak berkunjung.

- Bada Kupat merupakan tradisi acara doa bersama satu minggu setelah idul fitri yang bertujuan untuk dihindarkan dari kejadian buruk sampai idul fitri tahun mendatang
- Ronggeng Kaligua merupakan tradisi tari ronggeng yang di adakan di wilayah perkebunan teh bertujuan sebagai penghibur para petani teh yang akan memasuki musim panen

4.3.6. Analisis aksesibilitas



Analisa:

Terdapat empat akses menuju lokasi mengingat site terdapat pada samping perempatan jalan. Kendaraan roda dua maupun roda empat dapat menuju site melalui akses dari berbagai arah dengan kondisi jalan yang jarang mengalami kemacetan.

Respon

- Mendesain sistem satu akses ke pintu masuk utama dan akses dukungan berikutnya
- Memisahkan are parkir pegawai dan pengunjung agar dapat terkontrol dengan baik

4.3.7. Analisis Pencahayaan

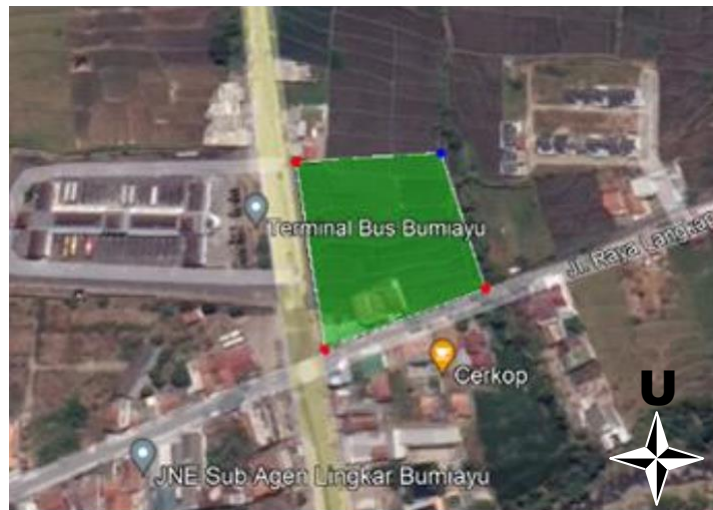


Cahaya matahari pagi hari muncul dari balik gunung selamet langsung memaparkan ke site dikarenakan bagian timur site tidak berbatasan dengan bangunan maupun sesuatu yang dapat menghalangi sinar matahari pagi hari. Matahari sore terlihat tenggelam pada balik perbukitan yang terhalang oleh bangunan pada pusat kota.

Respon:

- Memaksimalkan bagian timur site untuk didirikannya sebuah area untuk menikmati pemandangan pagi hari
- Memaksimalkan bukaan agar dapat meminimalisir penggunaan pencahayaan buatan

4.3.8. Analisis Penghawaan



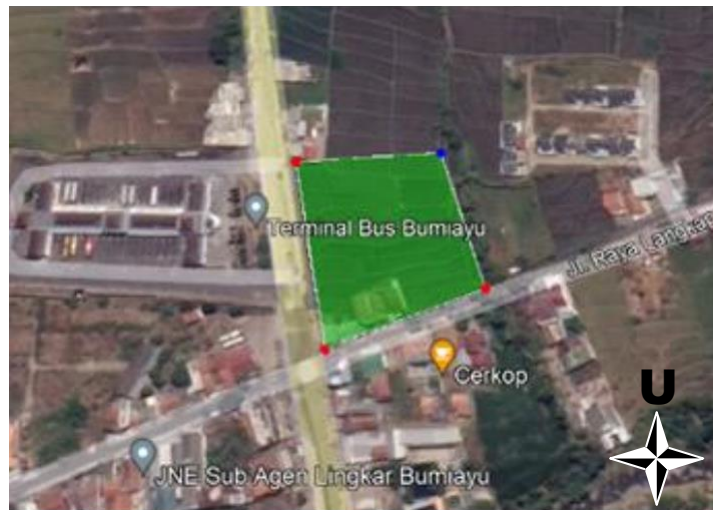
Analisis:

Angina cukup kencang dari arah timur dan utara dikarenakan tidak adanya suatu bangunan maupun sejenisnya yang dapat memecah laju angin sedangkan angin dari arah selatan dan barat tidak terlalu kencang dikarenakan terdapat bangunan yang memecah arah laju angin.

Respon:

- Meletakkan pohon pada bagian timur maupun utara bertujuan agar dapat memecah arah laju angin yang datang
- Memaksimalkan ventilasi agar dapat meminimalisir penggunaan penghawaan buatan

4.3.9. Analisis Vegetasi



Vegetasi dapat dijumpai pada bagian timur dan utara site sedangkan pada bagian selatan dan barat site terdapat Jalan Raya dan bangunan.

Respon:

- Vegetasi buatan diciptakan pada sisi barat site untuk mengurangi debu, kebisingan, memecah arah angin dan mempertegas luas site
- Memaksimalkan vegetasi untuk menambah keestetikan bangunan

4.3.10 Analisis Kontur



Kontur site berkarakter rata dengan sifat tanah yang tidak terlalu keras mengingat site adalah lahan perkebunan dan sawah.

Respon:

- Meratakan tanah yang miring dengan sistem cut and fill

4.3.11. Analisis Ruang

Analisis ruang memiliki tiga klasifikasi yang berbeda meliputi fungsi, sirkulasi, kebutuhan ruang dan diagram keterkaitan.

- Ruang Primer

Ruang dasar perpustakaan sebagai penyedia informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh pengunjung.

- Ruang Sekunder

Ruang yang dapat difungsikan sebagai sarana diskusi, rapat, seminar, pameran dan dapat diubah fungsikan sesuai kegiatan yang diperlukan.

- Ruang Penunjang

Ruang yang difungsikan sebagai sarana pelengkap dari perpustakaan seperti tempat beribadah, tempat parker kendaraan dan cafe.

4.3.12. Analisis Pengguna

Analisis pengguna adalah orang yang berada pada perpustakaan dan melakukan aktivitas didalamnya. Dari pelaku inilah sehingga dapat memunculkan skema aktivitas hingga kebutuhan ruang.

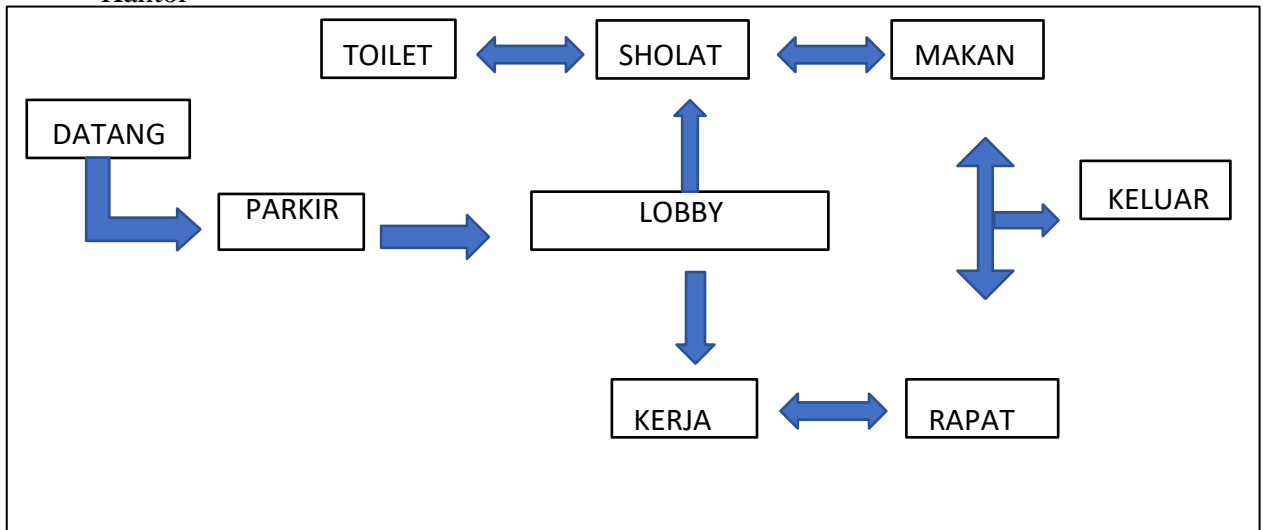
Pengguna	Aktivitas	Lokasi
Kepala Perpustakaan	Memarkirkan kendaraan Bekerja Ishoma Rapat Buang air	Ruang parkir Ruang kerja Cafe dan musholla Ruang rapat Toilet
karyawan	Memarkirkan kendaraan Bekerja Ishoma Rapat Buang air	Ruang parkir Ruang kerja Cafe dan musholla Ruang rapat Toilet
Petugas keamanan	Memarkirkan kendaraan Bekerja Ishoma	Ruang parkir Ruang kerja Cafe dan musholla

	Buang air	toilet
Masyarakat umum	Memarkirkan kendaraan Menitipkan barang bawaan Mencari buku bacaan Membaca buku Meminjam buku Mengikuti seminar melihat pameran Ishoma Buang air	Ruang parkir Ruang penitipan Ruang informasi Ruang koleksi buku Ruang pinjam Ruang seminar Ruang pameran Caffe dan musholla toilet

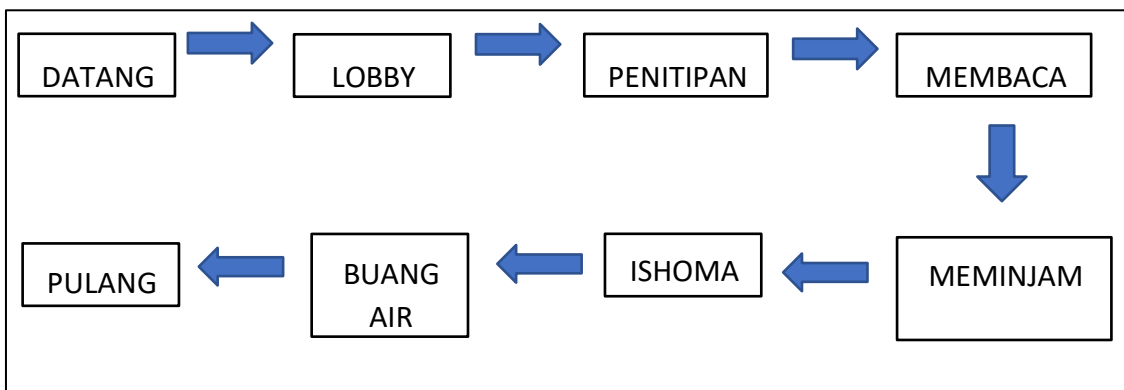
Table 7. Analisis Pengguna

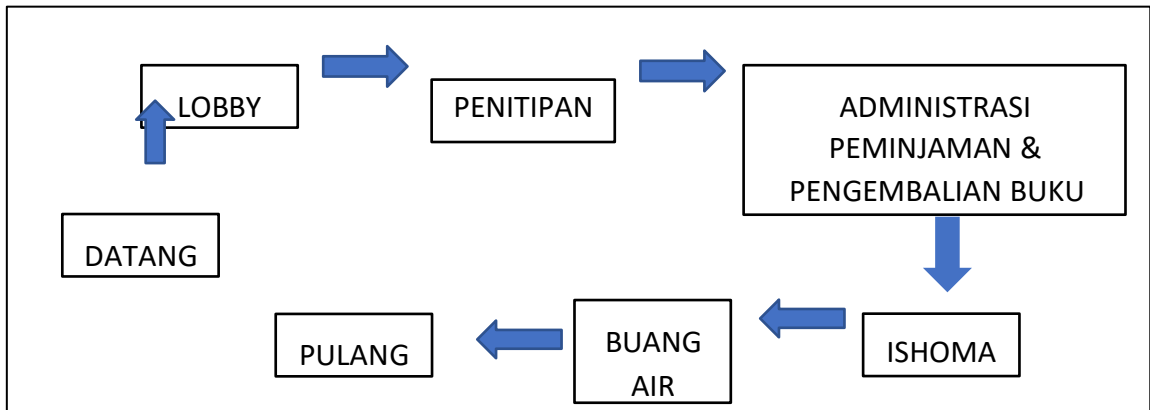
4.4. ANALISIS PROGRAM RUANG

- Kantor

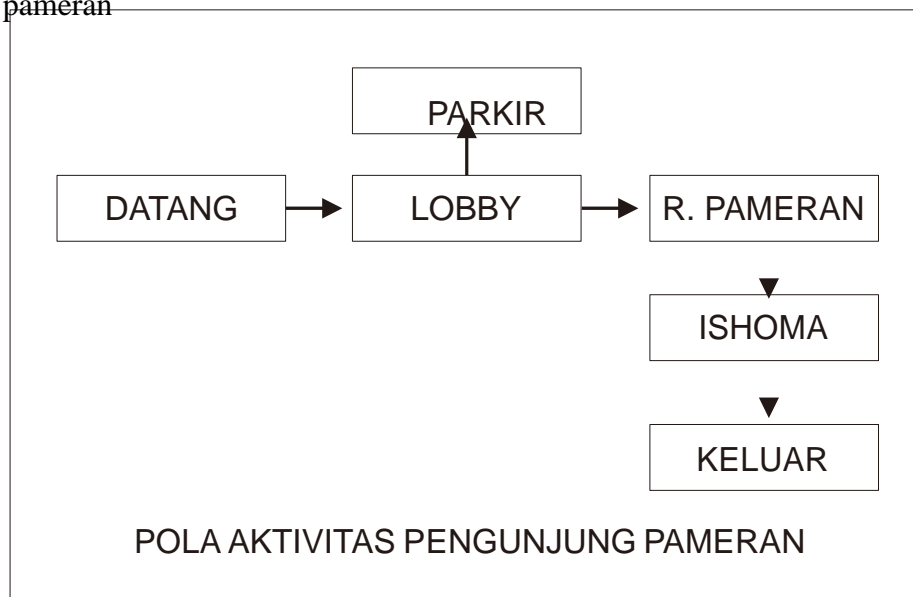


- Ruang baca

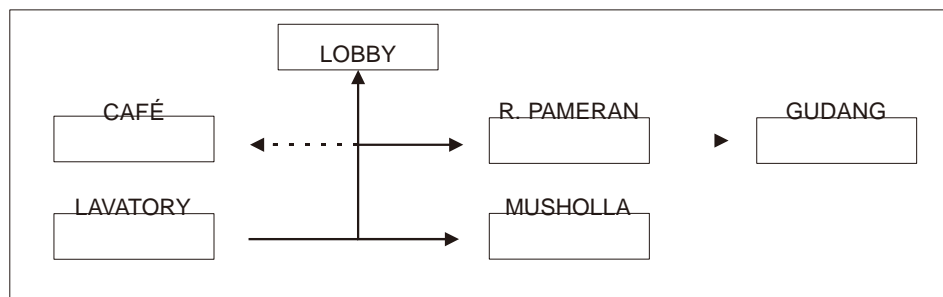


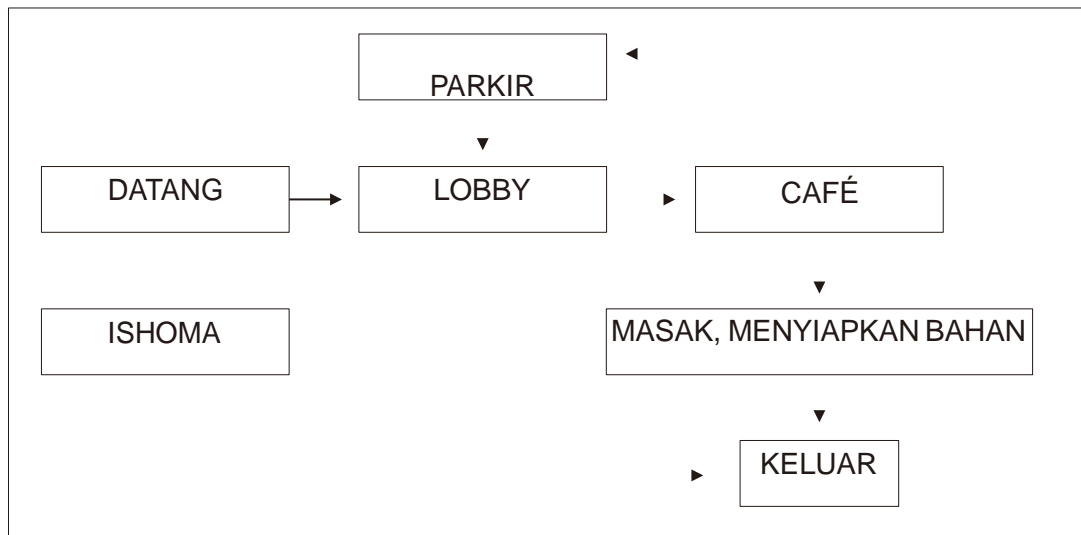


- Ruang pameran

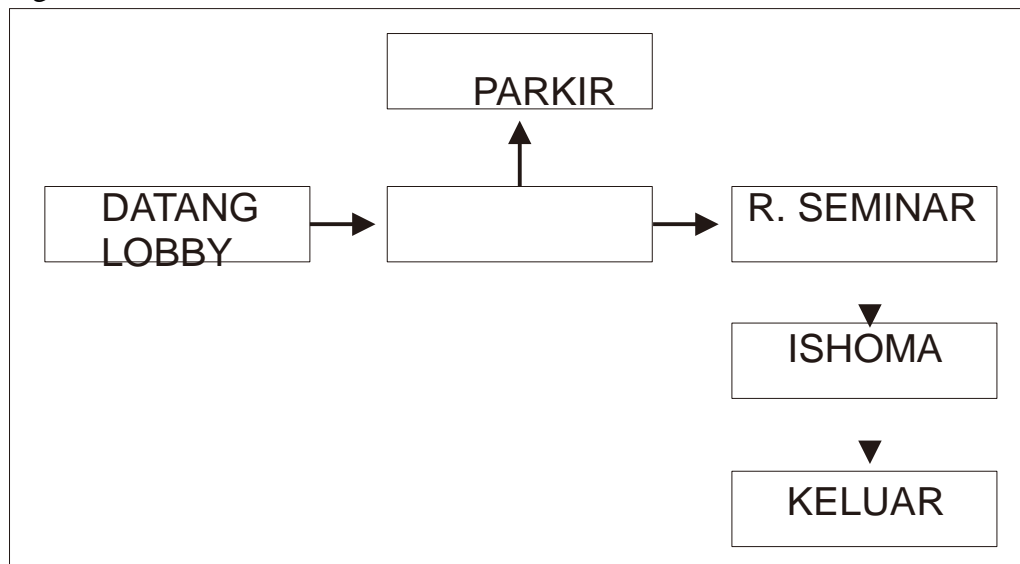


- Pola Aktivitas Karyawan Ruang Pameran





- Ruang Seminar



4.4.2. Analisis Besaran Ruang

Analisis Besaran Ruang Adalah pemaparan terkait standar besaran ruang yang didasari pada buku Data Arsitek Oleh Ernst Neufert dan analisis oleh penulis.

RUANG	SIFAT	KAPASITAS	SATUAN	STANDAR	SUMBER	TOTAL LUAS
LOBBY	PUBLIK	1	UNIT	8×4	ANALISIS RUANG	32 m ³
R. PIMPINAN	PRIVAT	1	ORANG	4×3	ANALISIS RUANG	12 m ³
R.KOLEKSI UMUM	PUBLIK	40	ORANG	1,2×0,8	ANALISIS RUANG	40 m ³
R.KOLEKSI ANAK	PUBLIK	20	ORANG	1,2×0,8	ANALISIS RUANG	28 m ³

R.KOLEKSI SURAT KABAR & PUSTAKA RUJUKAN	PUBLIK	20	ORANG	1,2×0,8	ANALISIS RUANG	28 m ³
R. THEATER MINI	PUBLIK	20	ORANG	1,2×0,8	ANALISIS RUANG	20 m ³
R.MULTIMEDIA	PUBLIK	20	ORANG	1,2×0,8	ANALISIS RUANG	19,2 m ³
R. TATA USAHA & PENGEMBANGAN KOLEKSI	PRIVAT	4	ORANG	2×2	ANALISIS RUANG	16 m ³
R. FRONT OFFICE	PUBLIK	4	ORANG	3×3	ANALISIS RUANG	24 m ³
R.PAMERAN	PUBLIK	1	UNIT	20×20	ANALISIS RUANG	400 m ³
R SERVICE	PRIVAT	6	ORANG	2×1	ANALISIS RUANG	12 m ³
MUSHOLLA	PUBLIK	16	ORANG	1,2×0,8	ANALISIS RUANG	24 m ³
TEMPAT WUDHU	PUBLIK	8	ORANG	0,8×0,7	ANALISIS RUANG	9 m ³
TOILET	PRIVAT	24	ORANG	2×2	DATA ARSITEK	96 m ³
CAFÉ/ RESTAURANT	PUBLIK	1	UNIT	12×10	ANALISIS RUANG	120 m ³
GUDANG	PRIVAT	1	UNIT	5×5	ANALISIS RUANG	25 m ³
R.PERTEMUAN	PRIVAT	40	ORANG	1,2×0,8	DATA ARSITEK	38,4 m ³
JUMLAH						499 m ³
SIRKULASI 50%						249,5 m ³
TOTAL LUASAN BANGUNAN						748,5 m ³

Table 8. Analisis Besaran Ruang

4.5.1. ANALISIS TEMA

Tema yang digunakan ialah arsitektur monumental, dimana tema tersebut memiliki karakteristik yang menonjol dari bentuk dan makna. Bentuk dasar terinspirasi dari Peta Wilayah Kabupaten Brebes dalam kurun tiga periode perubahan.

Brebes sendiri terkenal dengan wilayah penghasil bawang merah dan telur asin, dengan demikian dari tema arsitektur monumental yang akan diangkat adalah icon khas wilayah brebes. Konsep berbentuk nilai-nilai karakteristik

kebudayaan dan adat istiadat yang diaplikasikan pada bangunan dan penataan ruang.

4.5.1. Konsep Atap

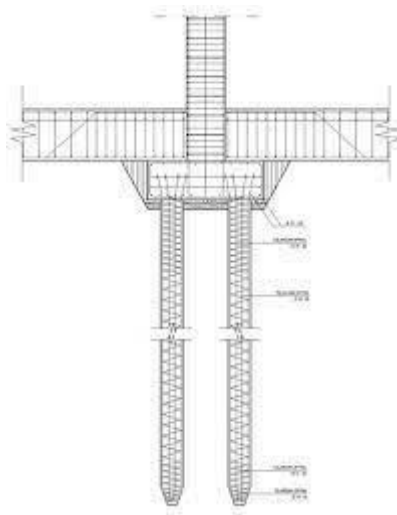
material yang akan digunakan ialah material baja sehingga atap bangunan lebih kokoh



Gambar 19. Kerangka atap

4.5.2. Konsep Pondasi

Site terletak pada sisi jalan besar sehingga terdapat kemungkinan getaran tanah yang disebabkan oleh kendaraan mempengaruhi kekuatan pondasi bangunan. Pondasi yang digunakan ialah metode bore pile



Gambar 20. Bore Pile

4.5.3. 4.5.4. Konsep Ornamen

Ornament yang akan menghias bangunan perpustakaan ini ialah bawang merah.



Gambar 21. Bawang merah

4.5.4. Konsep Fasad

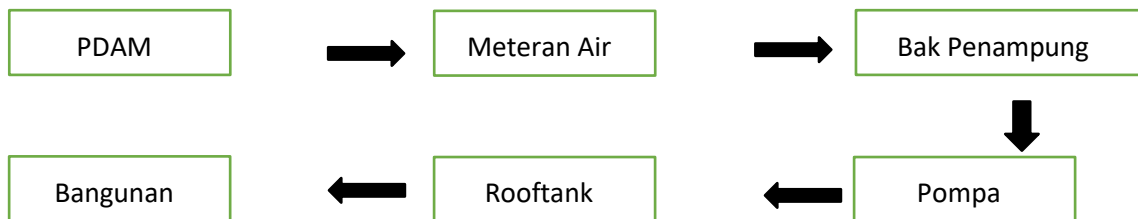
Fasad menggunakan secondary skin bertujuan agar bangunan tidak terpapar sinar matahari secara langsung



Gambar 23. Secondary Skin

4.5.5. Konsep Utilitas

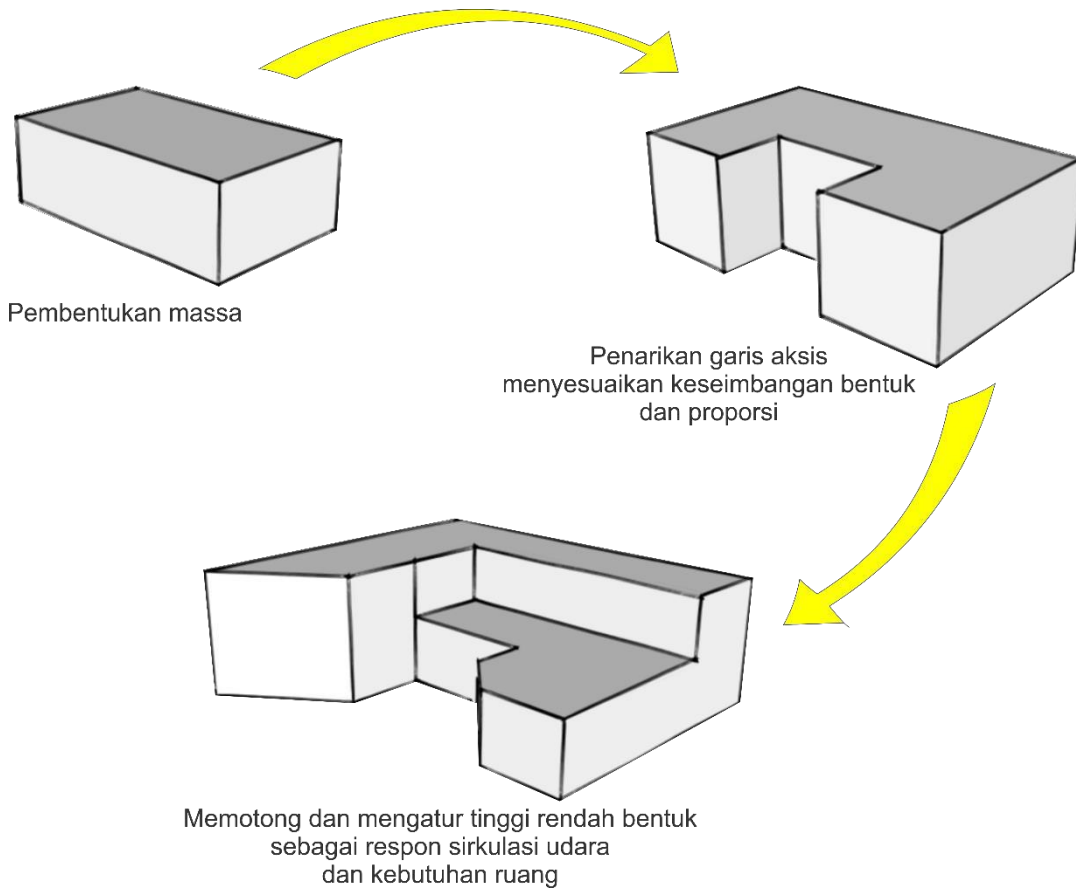
Pengelolaan air bersih menggunakan PDAM dimana Air PDAM akan diletakkan pada tempat penampungan sebelum disalurkan ke seluruh bangunan.



BAB V

DRAF KONSEP PERANCANGAN

5.1 TAHAP WAL PENGEMBANGAN



5.2 KESIMPULAN

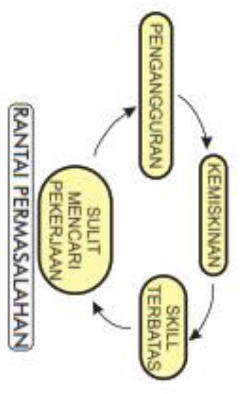
perancangan perpustakaan umum Di Brebes Selatan dengan pendekatan arsitektur monumental diharapkan dapat menyampaikan arti dan makna tentang wilayah yang subur dan berkarakter dengan bawang merah sebagai icon khas. Pendekatan konsep yang dipilih bertujuan dapat menggiring opini masyarakat lebih luas dan ketertarikan lebih dalam untuk menggali informasi yang tersajikan baik dalam bentuk bangunan maupun kesan kenyamanan bangunan. Dengan ini penulis mengharapkan ide perancangan ini dapat berjalan dengan mudah dan tanpa ada halangan sedikitpun.

BAB VI
THE PRELIMINARY DESIGN DRAWINGS

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI BREBES SELATAN PENDENGATAN BANGUNAN MONUMENTAL

LATAR BELAKANG

- Brebes menjadi salah satu Kabupaten dengan tingkat kemiskinan tertinggi Di Provinsi Jawa Tengah
- Langkanya Ruang Literasi Publik menjadi salah satu akar indikator dari SDM yang tak kunjung membaik sehingga Angka Buta Aksara Di Kabupaten Brebes masih tinggi



LATAR BELAKANG MONUMENTAL

- Selain minat baca yang rendah, pemahaman dan rasa cinta tanah kelahiran mulai hilang dikarenakan kurangnya pengenalan baik verbal maupun non verbal sehingga adat dan kebudayaan daerah yang seharusnya menjadi karakter identitas mulai di tinggalkan terlihat dari semakin jaranganya kegiatan kesenian

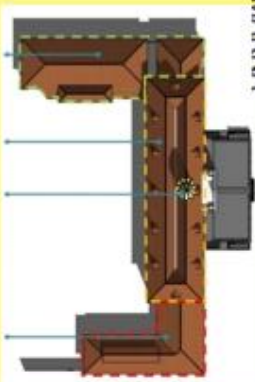


PanturaNews.Com
AKHIRAT & TERBUKANA

Brebes Ranking 9 Angka Buta Aksara di Indonesia

MONUMENTAL

MAKNA



BENTUK



Monumental merupakan hasil perwujudan dari fungsi-fungsi tertentu yang mencerminkan kesan- kesan, nilai-nilai keagungan, kemegahan, kebesaran dan kekuasaan baik dari sisi sejarah maupun gagasan dari pendeskripsian alur cerita yang dibuat oleh seseorang.
Ekspresi monumental ditampilkan melalui bentuk bangunan, material bangunan, penataan dan pemaknaan ruang Interior eksterior dan lainnya yang masih melingkupi kawasan monumental

DETAIL LOKASI SITE

- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) = 60%
- KDH (Koefisien Dasar Hijau) = 3.240 m²
- GSB (Garis Sempadan Bangunan) = 15,5 m²
- KLB (Koefisien Lantai Bangunan) = 3.2

LOKASI SITE



KAB BREBES



KEC BUMIAYU



JL. RAYA LANGKAP



Ronggeng Kaligua



Museum Butoi



Batik Brebesan



Petani Bawang Merah

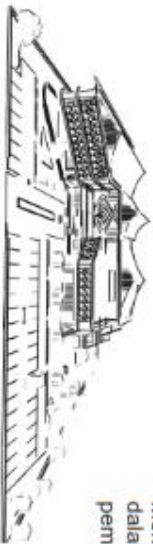


PROGRAM 51 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR PERIODE SEMESTER GAZAL 2022/2023

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM
DI BREBES SELATAN DENGAN PENDEKATAN
BANGUNAN MONUMENTAL

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA M. NAVI MUZADDY	LATAR BELAKANG	1	
N I M 1804056040			
TTD			

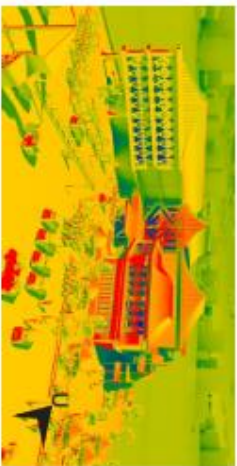
KONSEP UTAMA



Memasukkan nilai-nilai keadaerahan dalam bentuk kawasan bangunan sebagai pembelajaran, pengenalan dan pelestarian diwujudkan dalam bentuk

- Nama
- Fasad
- Atap
- Monumen
- Ruang

KONSEP PENCAHAYAAN & PENGHAWAAN



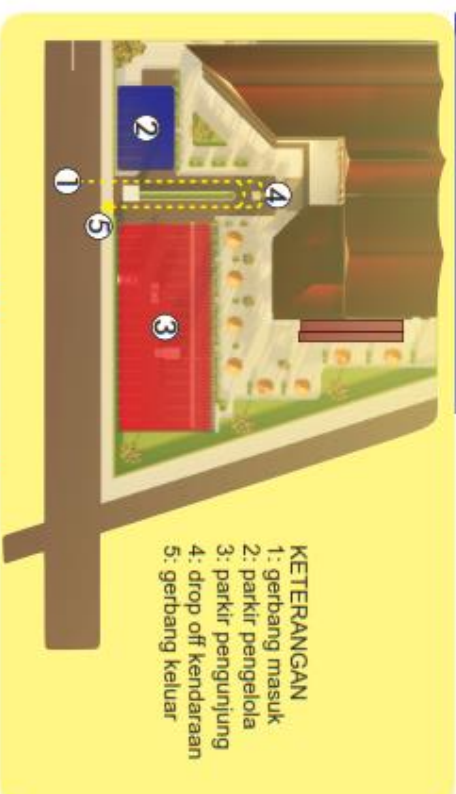
Bangunan berorientasi ke arah barat. Untuk menghindari paparan sinar matahari pagi secara langsung, fasad menggunakan secondary skin yang ditempatkan mengelilingi bangunan.

Ruang inti menggunakan udara buai (AC Central) agar pengunjung merasa lebih nyaman ketika membaca. Ruang penghubung menggunakan ventilasi guna mengoptimalkan udara alami yang berkonsepkan cross ventilation.



Pada ruang baca, pencahayaan di atur sesuai Standar Nasional yang di tetapkan yakni sebesar 300 lux.

KONSEP AKSESIBILITAS



- KETERANGAN**
- 1: gerbang masuk
 - 2: parkir pengelola
 - 3: parkir pengunjung
 - 4: drop off kendaraan
 - 5: gerbang keluar

bangunan memiliki satu jalur masuk kendaraan dan satu jalur keluar. Ruang parkir dibuat terpisah guna mengoptimalkan area terbuka dikarenakan perbedaan tujuan antara pengelola dan pengunjung yang datang ke perpustakaan

MATERIAL



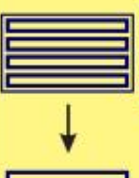
Atap Galvalum

Spandek Metal

Aluminium (ACP)

KONSEP FACADE

REPETISI

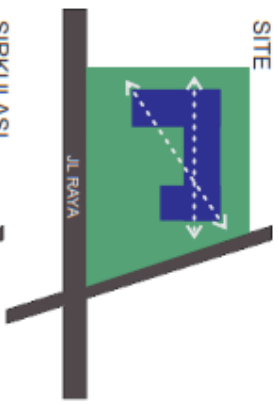


METAFORA



IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA M N A V I M U Z A D D Y	KONSEP SKALA	2	
N I M 1804056040			
TTD			

TRANSFORMASI BENTUK



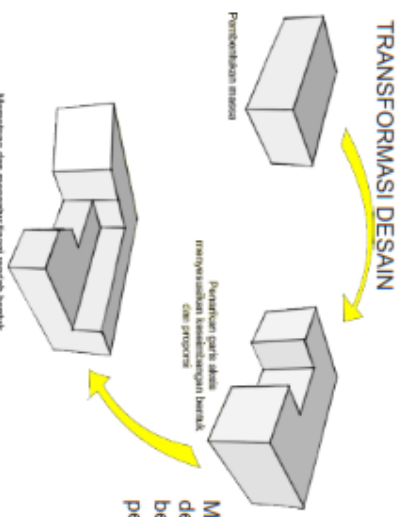
Site berbentuk trapesium siku-siku yang berada pada perempatan jalan raya bangunan diletakkan menyesuaikan bentuk site yang digambarkan dengan objek berwarna biru



sirkulasi dibuat satu arah guna mempermudah akses keluar masuk kendaraan. Area parkir sebagai titik fokus sirkulasi kendaraan guna meminimalisir terjadinya kepadatan. objek berwarna kuning adalah area parkir pengelola sedangkan objek yang berwarna biru adalah area parkir pengunjung.



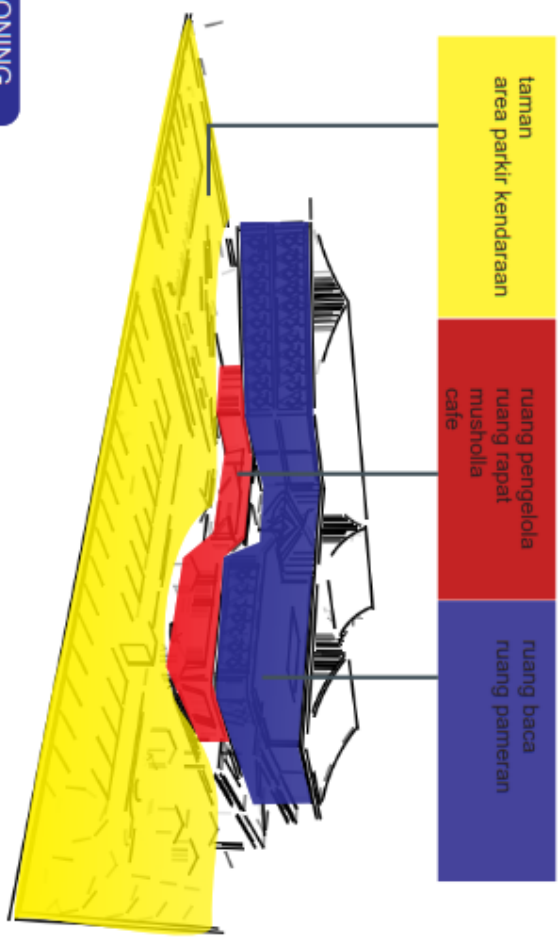
Pintu utama diletakkan menjorok kedalam pada bagian tengah sebagai respon pengoptimalan area drop off sehingga pengunjung akan merasakan nilai monumental sebelum masuk ke dalam bangunan



Masa dan posisi bangunan di sesuaikan dengan view, sumber keramaian dan aksesibilitas. bentuk bangunan diadopsi dari pemetaan peta wilayah kabupaten Brebes

Mencocok dan mengorganisir kembali bentuk objek yang ada di lokasi yang ada dan melakukan ulang

KONSEP TATA RUANG

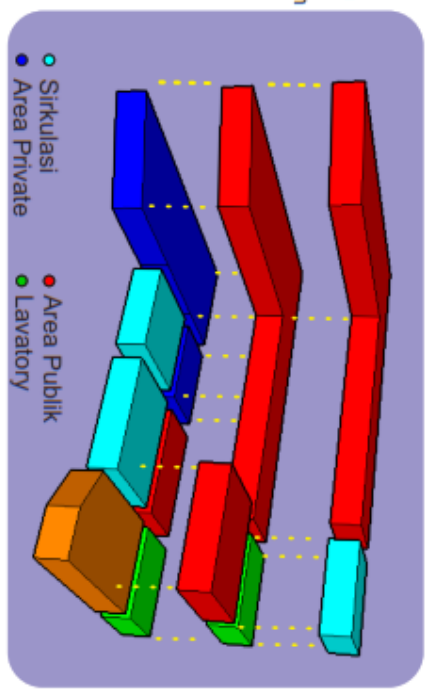


- taman area parkir kendaraan
- ruang pengelola ruang rapat musholla cafe
- ruang baca ruang pameran

ZONING

Ruang Pengelola perpustakaan di tempatkan pada lantai satu bangunan yang ditandai dengan objek berwarna biru.

Toilet diletakkan pada tempat yang mudah dijangkau dengan menimbang sirkulasi dan keergonomisan tempat ditandai dengan objek berwarna hijau.



Musholla & cafe diletakkan berdekatan sebagai kesinambungan terkait jam istirahat makan dan sholat di tandai dengan objek yang berwarna orange.

Ruang baca dan pameran diletakkan berdekatan guna mengoptimalkan sirkulasi dan efisiensi ruang yang ditandai dengan objek berwarna merah.



IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA N I M	KONSEP	3	
M N A V I M U Z A D D Y 18044056040	-		
TTD			

PEMAKNAAN MONUMENTAL

* NAMA BANGUNAN

65 **MAWI EJA** 99

adalah singkatan kata dari semboyan kabupaten brebes "Mangesti Wicara Ebahing Praja" yang bermakna rakyat bersama pemerintah bertekad untuk membangun daerah guna mewujudkan kesejahteraan bersama dalam rangka membangun negara dan bangsa.

* ORNAMEN 1



Bawang merah sebagai ciri khas yang paling melekat dari Kabupaten Brebes.

Garis lapisan dari bawang merah sebagai pengambilan bentuk awal

Bentuk dipotong bagian tengah guna mencari proporsi, keseimbangan dan perlambangan yang sempurna sehingga dapat dipahani dengan mudah.



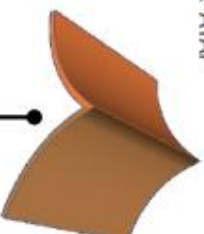
mengambil garis dari lapisan bawang merah kemudian dikembangkan menjadi tiga objek dengan warna kuning, sebagai perbandingan dari doa atas kekayaan sumber daya alam yang terkandung pada kabupaten brebes semakin makmur dan menjadi kabar gembira bagi masyarakat petani.

* ORNAMEN 2



Bentuk disempurnakan menjadi persegi panjang berwarna biru yang diletakkan pada sisi bangunan lantai satu sebagai implementasi dari sikap kepercayaan, kejujuran dan dedikasi baik pemerintah maupun masyarakat untuk dapat saling bahu membahu dalam segala hal tanpa terkecuali.

* ATAP



Konsep atap terinspirasi dari objek buku terbalik yang disempurnakan dengan aksan garis vertikal yang bermakna ilmu akan tetap berdiri sekalipun pemiliknya telah tutup usia.



* GAZEBO



gazebo yang terdapat pada taman terinspirasi dari topi petani (caping) sebagai pelindung dan naungan dari sinar matahari.

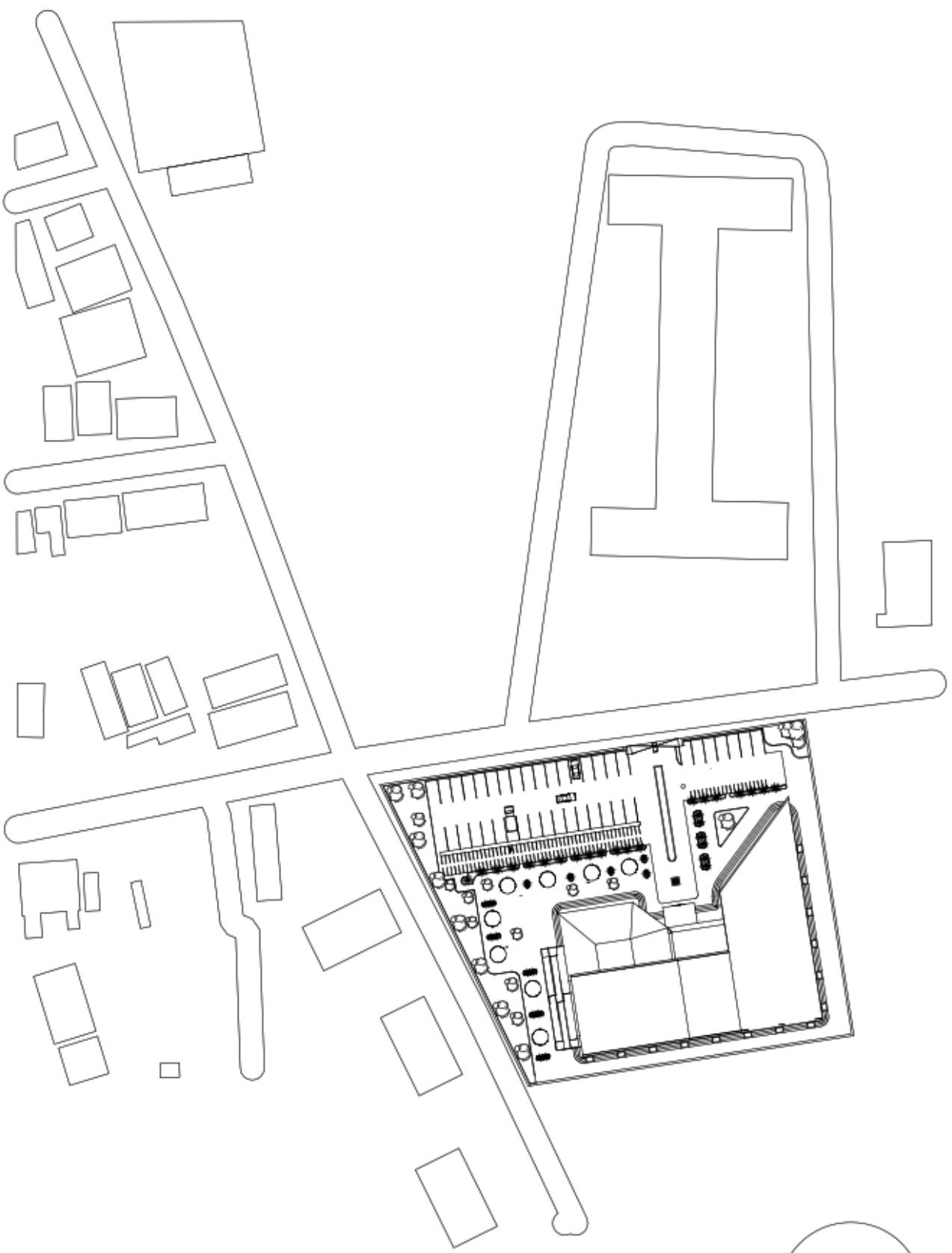


IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA	M NAVI MUZADDY	KONSEP		
N I M	1804056040	-		
TTD			4	

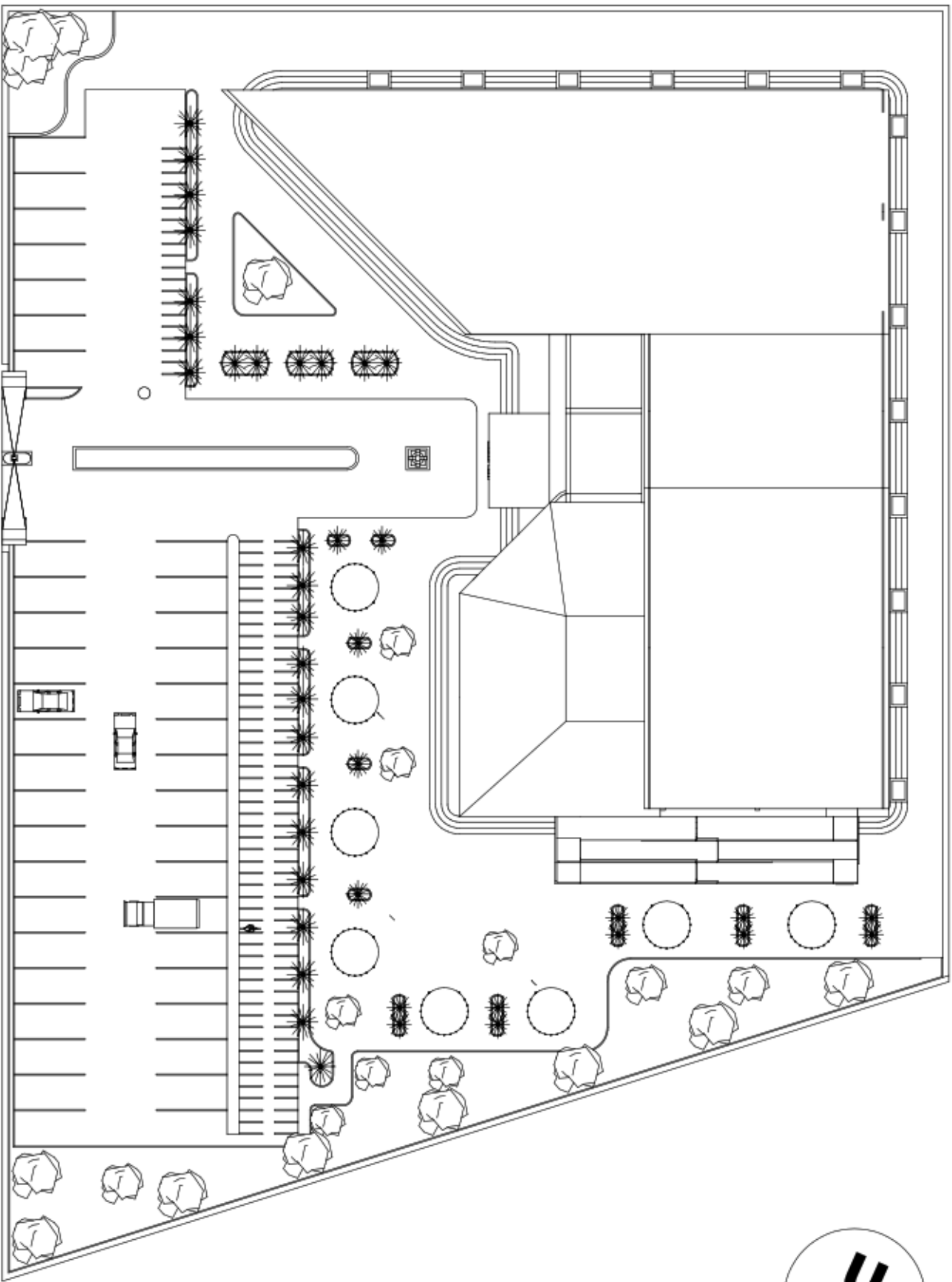


PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI BREBES SELATAN
DENGAN PENDEKATAN BANGUNAN MONUMENTAL**



IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA	MASTERPLAN	5	
N I M	SKALA		
TTD	1:600		
	M NAVI MUZADDY		
	1804056040		



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI BREBES SELATAN
 DENGAN PENDEKATAN BANGUNAN MONUMENTAL

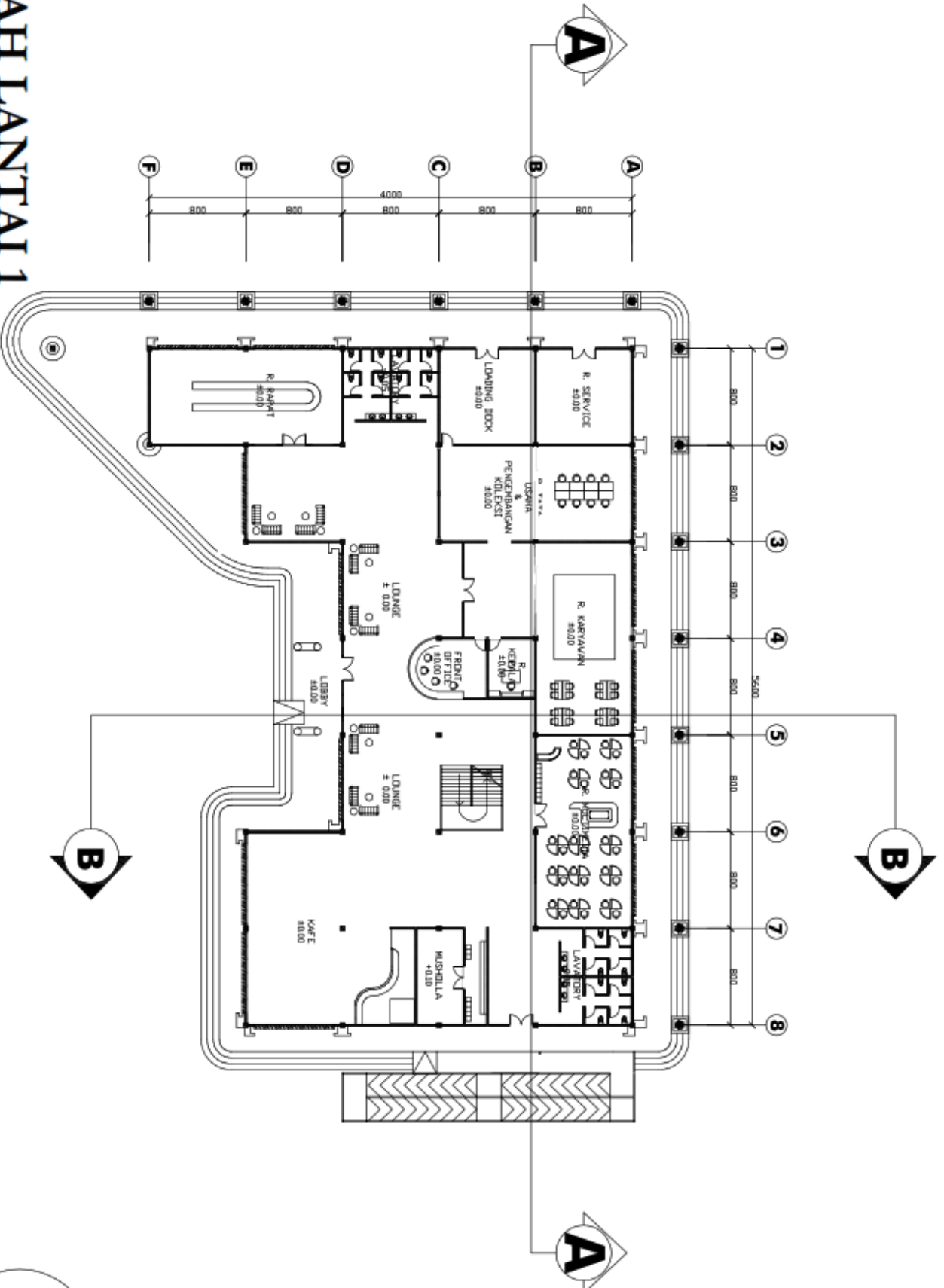
IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE	
NAMA	M NAVI MUZADDY	SITEPLAN		6	
N I M	1804056040	SKALA			
TTD		1:300			

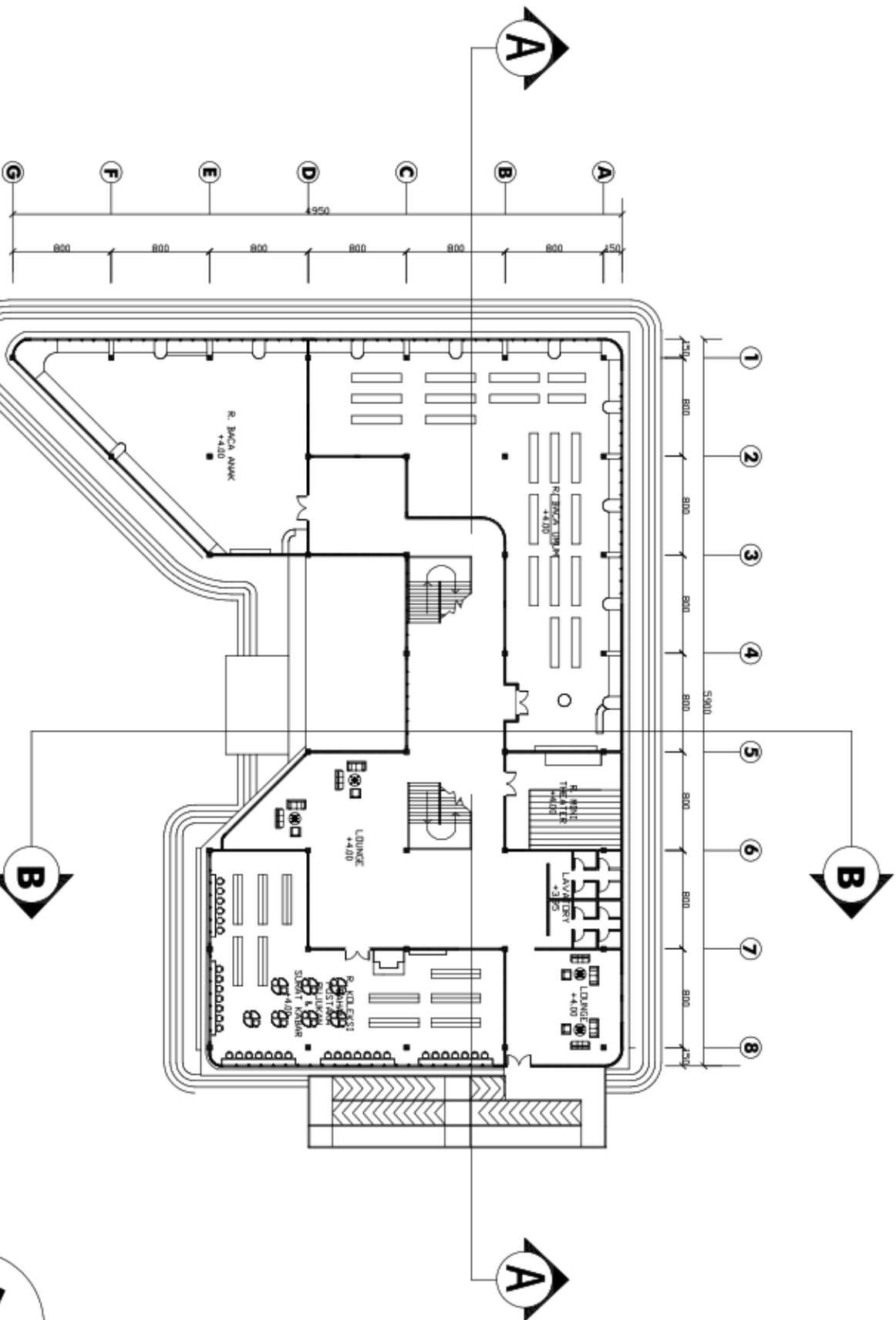


IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA N I M	NAMA SKALA	7	
M NAVI MUZADDY 1804056040	DENAH LANTAI 1 1:300		
TTD			

SKALA 1:300

DENAH LANTAI 1



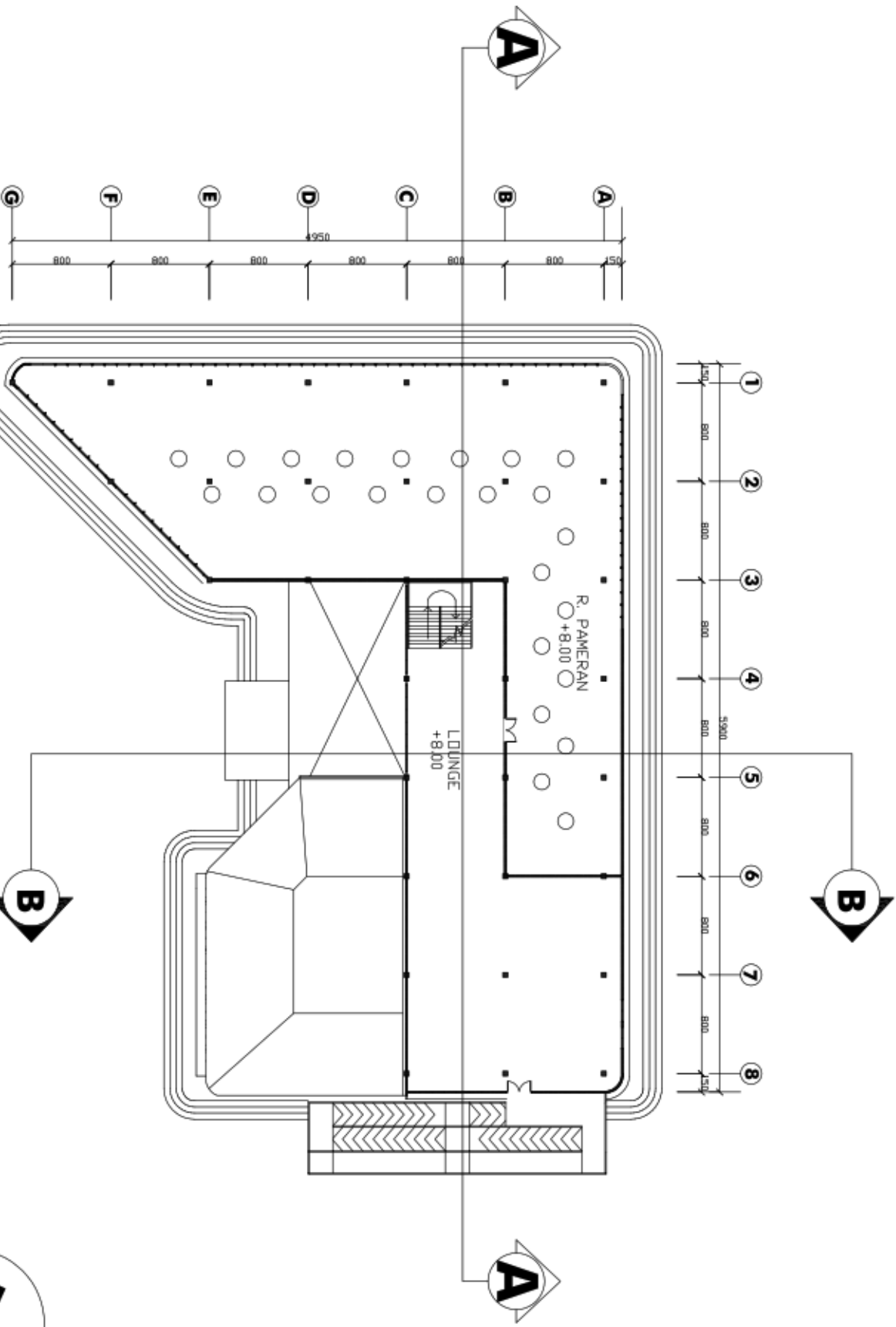


DENAH LANTAI 2

SKALA 1:300



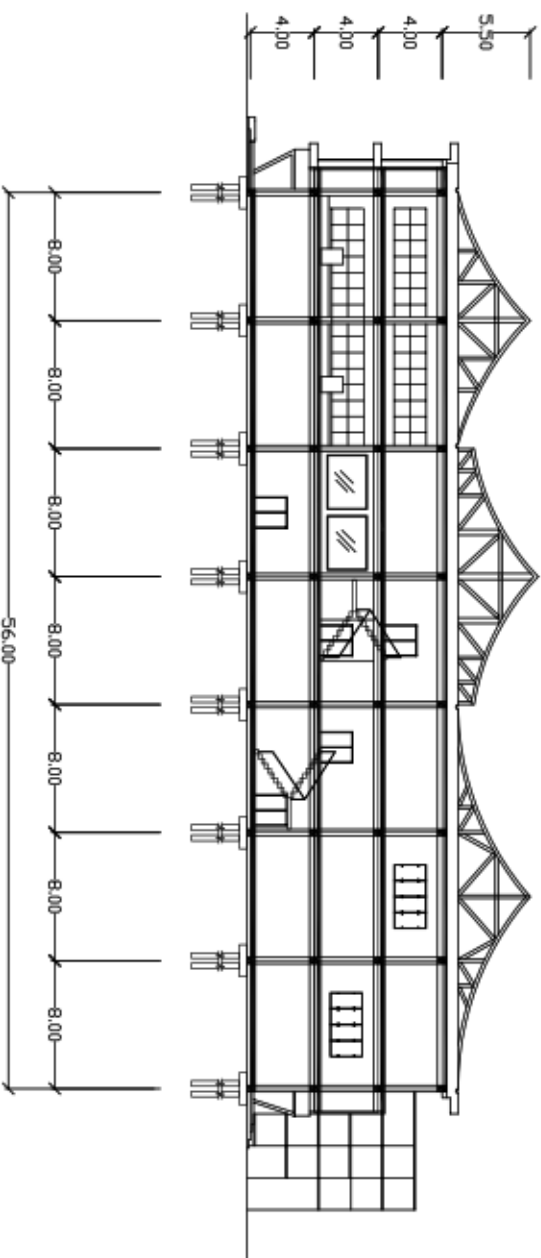
IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA N I M	DENAH LANTAI 2 SKALA	8	
M NAVI MUZADDY 1804056040	1:300		
TTD			



DENAH LANTAI 3

SKALA 1:300

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA N I M	DENAH LANTAI 3 SKALA	9	
M NAVI MUZADDY 1804056040	1:300		



POTONGAN A-A

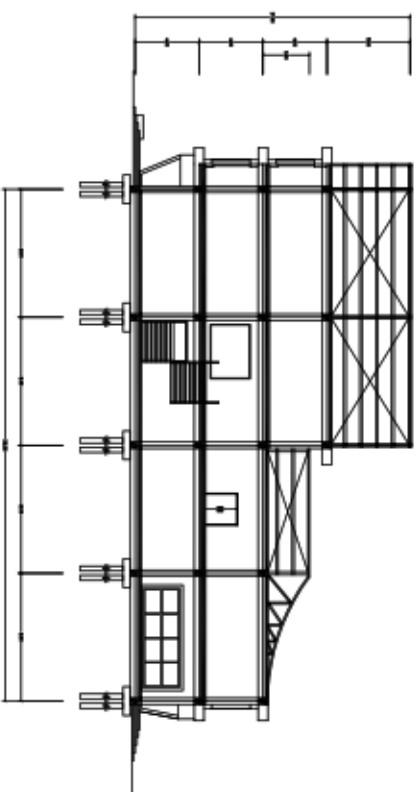
SKALA 1:300



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 UIN WALISONGO SEMARANG
 STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI BREBES SELATAN
 DENGAN PENDEKATAN BANGUNAN MONUMENTAL

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE	
NAMA	M NAVI MUZADDY	POTONGAN A-A	10		
N I M	1804056040	SKALA			
TTD		1:300			
				DISAHKAN	



POTONGAN B-B

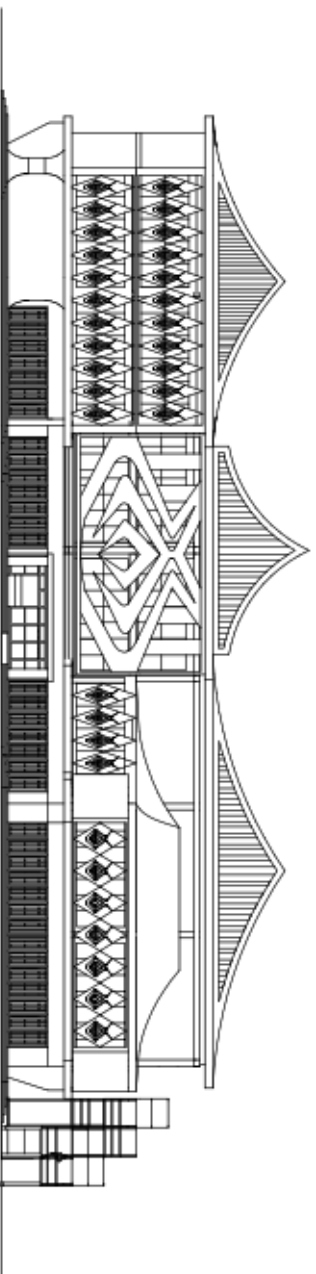
SKALA 1:300



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI BREBES SELATAN
DENGAN PENDEKATAN BANGUNAN MONUMENTAL

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA N I M	POTONGAN B-B SKALA	11	
M NAVI MUZADDY 1804056040	1:300		
TTD			



TAMPAK DEPAN

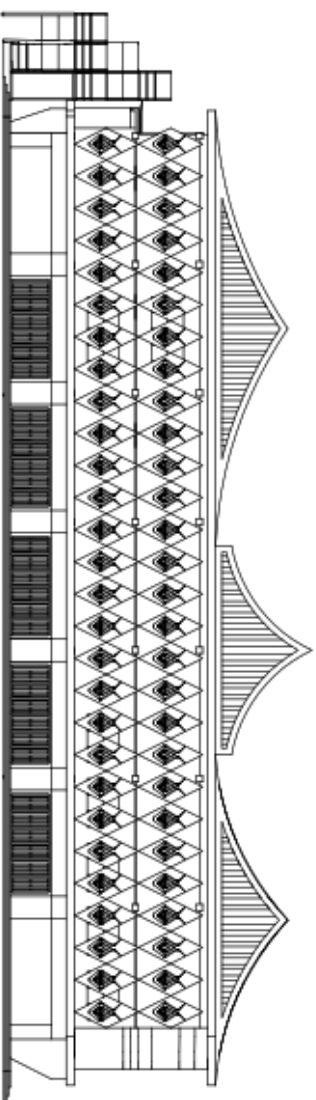
SKALA 1:300



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI BREBES SELATAN
DENGAN PENDEKATAN BANGUNAN MONUMENTAL

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE	
NAMA	M NAVI MUZADDY	TAMPAK		12	
N I M	1804056040	SKALA			
TTD		1:300			



TAMPAK BELAKANG

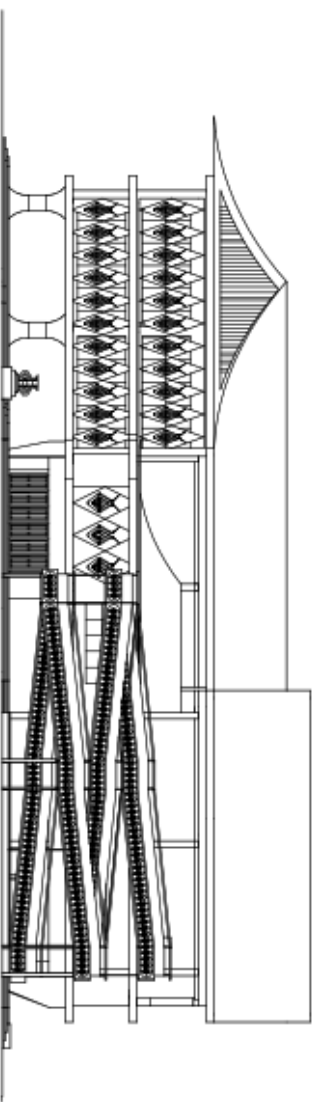
SKALA 1:300



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI BREBES SELATAN
DENGAN PENDEKATAN BANGUNAN MONUMENTAL

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE		DISAHKAN	
NAMA	M NAVI MUZADDY	TAMPAK		13			
N I M	1804056040	SKALA					
TTD		1:300					



TAMPAK SAMPIING KANAN

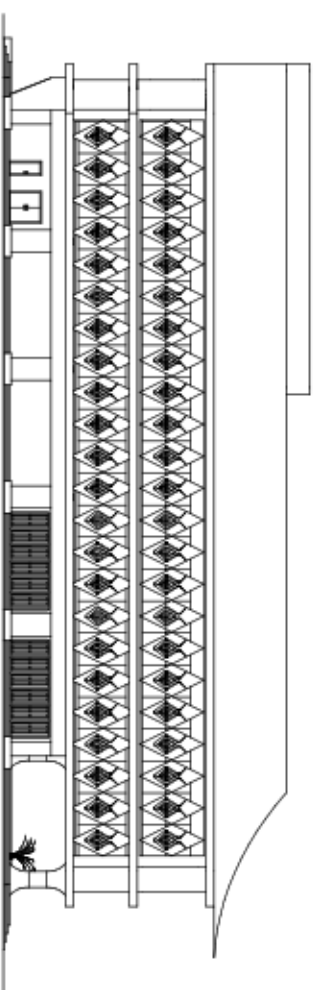
SKALA 1:300



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI BREBES SELATAN
DENGAN PENDEKATAN BANGUNAN MONUMENTAL

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA	TAMPAK	14	
N I M	SKALA		
TTD	1:300		
	M NAVI MUZADDY		
	1804056040		



TAMPAK SAMPIING KIRI

SKALA 1:300



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR 1 PERIODE SEMESTER GENAP 2021/2022

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI BREBES SELATAN
DENGAN PENDEKATAN BANGUNAN MONUMENTAL

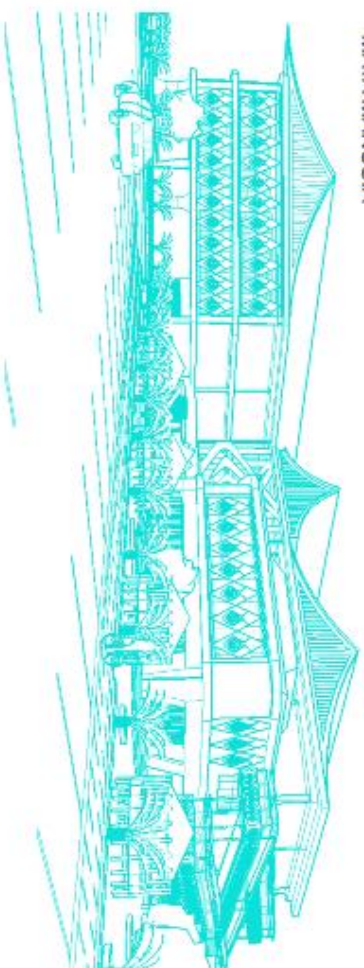
IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR		LEMBAR KE	
NAMA	M NAVI MUZADDY	TAMPAK		15	
N I M	1804056040	SKALA			
TTD		1:300			

GAMBAR PERSPEKTIF

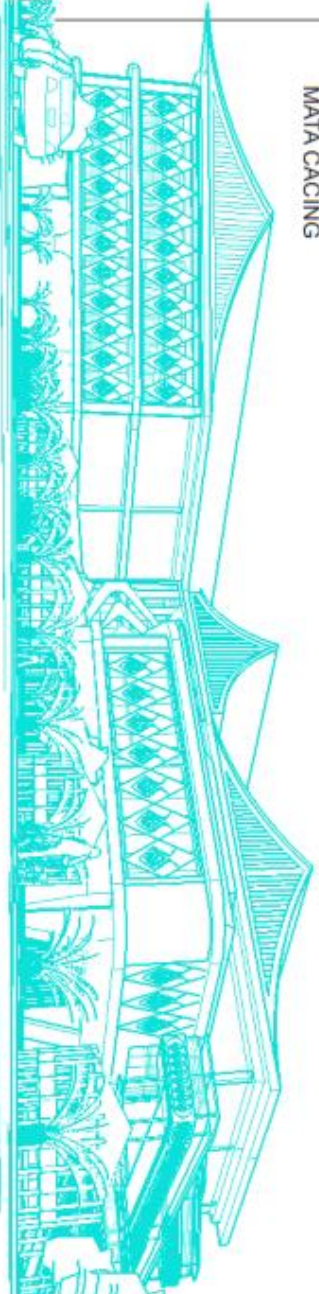
MATA ELANG



MATA MANUSIA



MATA CACING



KEISLAMAMAN

ayat pertama yang diturunkan oleh tuhan berisikan perintah untuk membaca

اقْرَأْ بِأَسْمَاءِ رَبِّكَ الَّذِي عَلَّمَ
الْحَقَّ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Dengan membaca maka didapatkanlah wawasan serta pengetahuan yang dapat menuntun jalan menuju apa yang diinginkan.

Artinya: "Tuntutlah ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat"

mencari ilmu adalah perintah agama

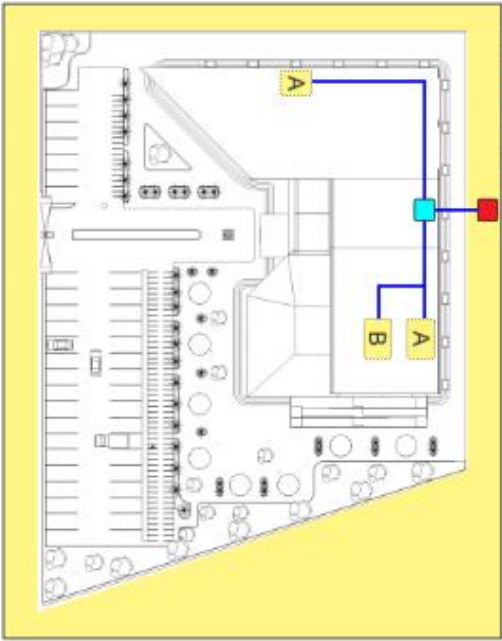
اقْرَأْ بِأَسْمَاءِ رَبِّكَ الَّذِي عَلَّمَ

Artinya: "Tuntutlah ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat"



UTILITAS

INSTALASI AIR BERSIH



- Roof Tank
- Ground Tank
- Pipa Distribusi Air Bersih
- A Lavatory
- B Tempat wudu

INSTALASI AIR KOTOR

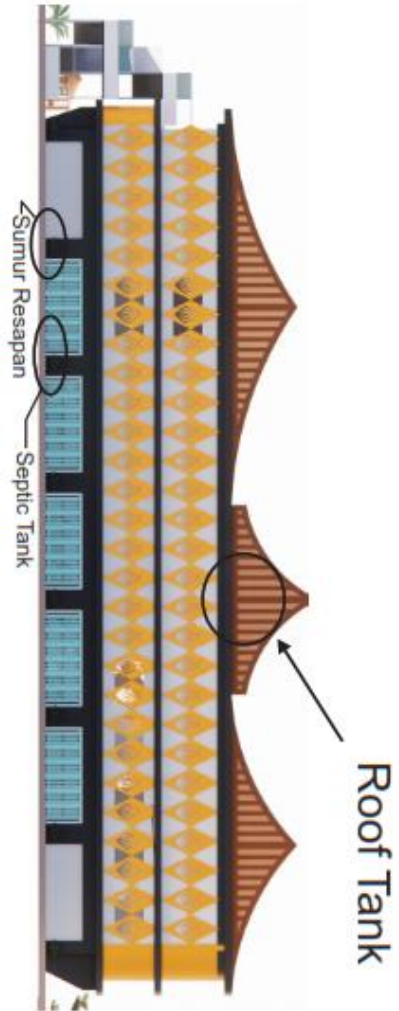


- Septic tank
- Sumur Resapan
- Riol Kawasan
- Pipa Distribusi Grey Water
- Pipa Distribusi Black Water

INSTALASI DRAINASE



- Talang Air
- Sumur Resapan
- Riol Kawasan



Roof Tank



IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA M NAVI MUZADDY	UTILITAS	17	
N I M 1804056040			
TTD			

INSTALASI SAMPAH



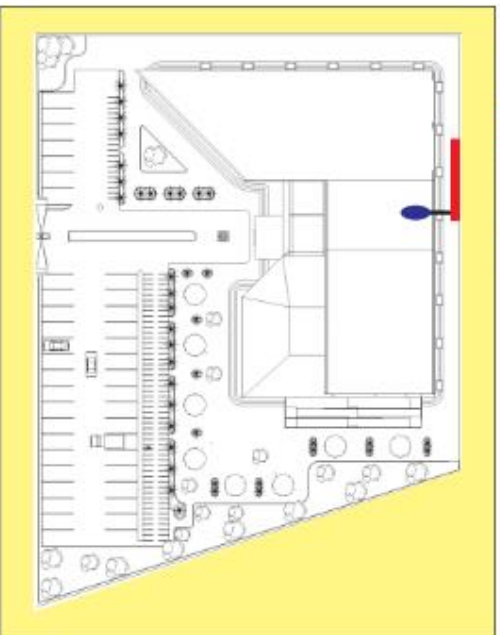
- Titik Persebaran Tong Sampah
- Container Sampah

INSTALASI HYDRANT



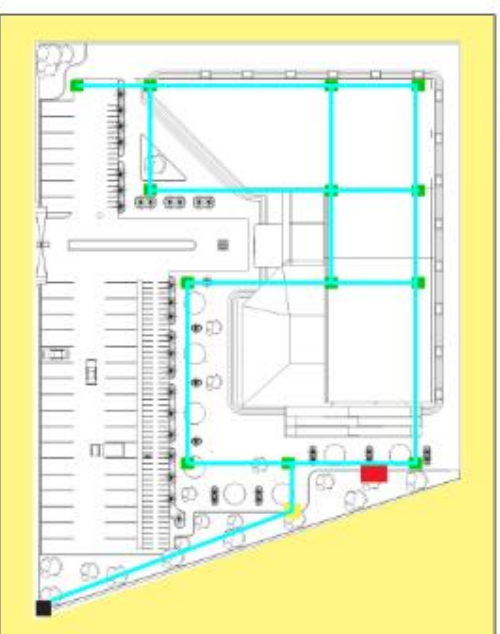
- Hydrant box
- Setiap Ruang Interior dipasangi Hydrant box

INSTALASI PENANGKAL PETIR



- Penangkal Petir
- Penyalur ketanah

INSTALASI LISTRIK



- Gardu/Trafo PLN
- Panel Inti
- Sub Panel
- Genset
- Listrik



IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA M NAVI MUZADDY	UTILITAS	18	
N I M 1804056040			
TTD			

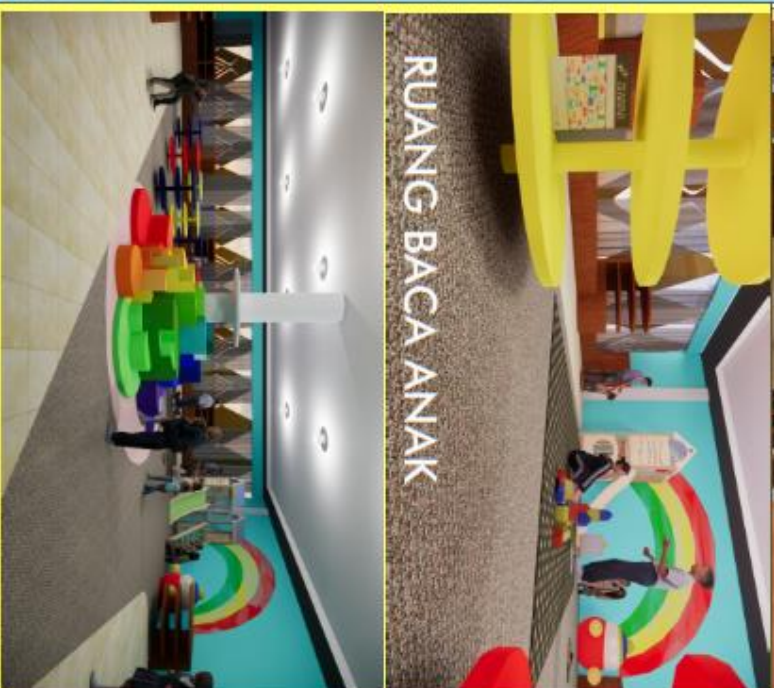
INTERIOR



RUANG BACA REMAJA



RUANG BACA UMUM



RUANG BACA ANAK

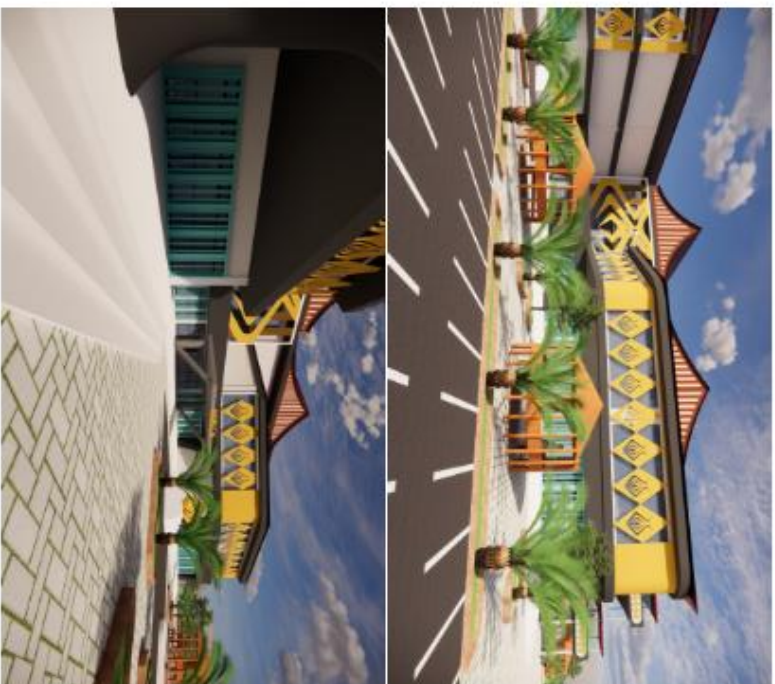


PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR PERIODE SEMESTER GAZAL 2022/2023

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM
DI BIREB SELATAN DENGAN PENDEKATAN
BANGUNAN MONUMENTAL

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA M NAVI MUZADDY	INTERIOR	19	
N I M 1804056040			
TTD			

EKSTERIOR



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG
STUDIO AKHIR PERIODE SEMESTER GAZAL 2022/2023

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM
DI BREBES SELATAN DENGAN PENDEKATAN
BANGUNAN MONUMENTAL

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA M NAVI MUZADDY	EKSTERIOR	20	
NIM 1804056040			
TTD			

BAB VII

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Dita, I wayan dkk. BANGUNAN MONUMENTAL. YOGYAKARTA

Diwirjo, Atmo dkk. (2009). *PEDOMAN TATA RUANG PERABOT PERPUSTAKAAN UMUM*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Neuferst, E.(1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Sunarto Tjahadi.. Jakarta:Penerbit Erlangga.

Neuferst, E.(2002) *Data Arsitek Jilid 2*. Sunarto Tjahadi.. Jakarta:Penerbit Erlangga.

JURNAL

Jurnal Manajemen Public & Kebijakan Publik, Volume 3 Nomor 2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Kota Semarang

Rodliyah, Ummi. (2012) *LITERASI INFORMASI DAN PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN SDM*. Pustakaloka, Vol. 4. No.1

PERATURAN DAERAH

Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes

Kabupaten Brebes Dalam Angka. 2021

TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

ARITONANG, SUNARYO. *PERPUSTAKAAN UMUM DI KOTA MEDAN DENGAN TEMA ARSITEKTUR METAFORA*. (Skripsi, UNIVERSITAS MEDAN AREA)

ARYANI, A. (2018). “MUSEUM GEMPA DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN PADA ARSITEKTUR MONUMENTAL” Universitas Gadjah Mada

Febri. (2012). *PERPUSTAKAAN UMUM KOTA BINJAI (ARSITEKTUR METAFORA)*. (Skripsi, Universitas Sumatera Utara). Di akses 28 Oktober.

Hafizh, A. (2014). *EVALUASI EFEKTIFITAS TANAMAN DALAM MEREDUKSI POLUSI BERDASARKAN KARAKTER FISIK POHON PADA JALUR HIJAU JALAN PAJAJARAN BOGO R*. INSTITUT PERTANIAN BOGOR.

Kristiningtyas, y. (2022). *PERANCANGAN PUSAT SENI TRADISIONAL DAN BUDAYA DI DESA PANGGUNGHARJO, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MONUMENTAL*. Univ Kristen Duta Wacana

PUSPITASARI, E.(2010). *PERPUSTAKAAN DI YOGYAKARTA DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN*. (Skripsi, UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA.

WEB

Ilustrasee.com. (2021). Diakses pada 19 September 2021, pada <https://www.ilustrasee.com/about>.

www.archdaily.com. (2013, 18 Februari). Google Tel Aviv/ Camezind Evolution. Diakses pada 14 September 2021, dari https://www.archdaily.com/332912/google-tel-aviv-office-camezind-evolution?ad_source=search&ad_medium=search_result_all.

www.archdaily.com. (2021, 6 Juli). GMP Convert Factory in Shanghai Into Art Academy. Diakses pada 14 September 2021, dari https://www.archdaily.com/964473/gmp-converts-steel-factory-in-shanghai-into-art-academy?ad_source=search&ad_medium=search_result_all.

www.kompas.com. (2021, 17 Mei). Resta Pendopo Km 456, Bakal Destinasi Wisata Baru di Jawa Tengah. Diakses pada 16 September 2021, dari <https://www.kompas.com/properti/read/2021/05/17/190000121/resta-pendopo-km-456-bakal-destinasi-wisata-baru-di-jawa-tengah?page=all>.

www.kompas.com. (2021, 26 Juni). Terbaik di Indonesia, Resta Pendopo Km 456 Tol Semarang-Solo Punya Sky Bridge. Diakses pada 16 September 2021, dari <https://www.kompas.com/properti/read/2021/06/26/124511621/terbaik-di-indonesia-resta-p>

CURICULU M VITAE



Data Pribadi

Nama Lengkap : M Navi Muzaddy
Nim : 1804056040
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 01 Agustus 2000
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Prodi : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Alamat Rumah : Desa Laren Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes
Alamat Domisili : Perum beringin asri Rt 06 Rw 11 Wonosari Ngaliyan Semarang
Agama : Islam
Whatsapp : 087711066654
E-mail : Muzadinavvv@gmail.com
Instagram : nav_mzdy

Pendidikan Formal

Tahun	Institusi
2018 - 2022	S1 – Ilmu Seni dan Arsitektur Islam, UIN Walisongo Semarang Judul Tugas Akhir : Perancangan Perpustakaan Umum di Brebes Selatan Dengan Pendekatan Bangunan Monumental
2014 - 2018	MA Ali Maksum Jogjakarta
2011 - 2014	MTS Al-Ishlah Laren Bumiayu
2005 - 2011	MI Tarbiyatul Athfal Laren

Pendidikan Non- Formal

Tahun	Institusi
-	-